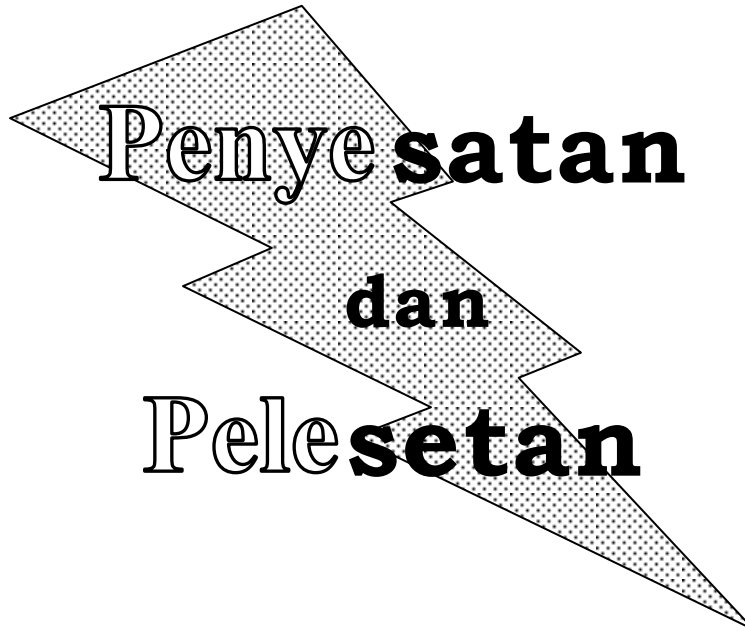


(Khusus bagi para hamba Tuhan yang memiliki Karunia Roh)



Banyak orang Kristen mengira bahwa hidup yang penuh kemenangan harus berupa kesejahteraan dan kemakmuran fisik! Ini adalah kesesatan, sebab banyak orang yang tidak mengenal Tuhan juga hidup berkelimpahan.

Mengalahkan Iblis dan segala siasatnya, itulah hidup yang berkemenangan yang hakiki! (Pelajarilah 7x pernyataan “Barangsiapa menang...” di dalam Wahyu Pasal-2 dan -3).

PENYESATAN DAN PELESETAN

{KELICIKAN IBLIS dan PARA MALAIKATNYA}

PENDAHULUAN

**Wahyu Pasal-12: 7 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, 8 tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. 9 Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.....
...17 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum TUHAN dan memiliki kesaksian Yesus.**

Pembaca yang saya kasihi, buku ini dimulai dengan catatan Kitab Wahyu yang jelas-jelas mengajarkan bahwa di sorga pernah terjadi peperangan yang dahsyat. Mikhael dan malaikat-malaikatnya yang setia terhadap RajaSorga, menindas pemberontakan yang dilakukan oleh Iblis¹ bersama malaikat-malaikatnya. Jelas dicatat bahwa Iblis beserta rombongannya tercampak ke bumi [ayat-9]. Setelah tercampak keluar dari Sorga, apakah para pemberontak ini terima kalah? Berdiam diri, tidak mengacau?

Ayat-17 menyatakan Naga itu marah kepada ‘perempuan’ yang dia mau binasakan (tetapi gagal [lihat ayat-13-16]), lalu Naga itu memerangi keturunan perempuan itu. Yakni mereka yang mentaati Hukum-hukum Tuhan (10-Hukum)² dan yang memiliki kesaksian Kristus. Menimbang pernyataan pada ayat-9 bahwa Iblis (berhasil) menyesatkan seluruh dunia, maka dapat disimpulkan, peperangan di Sorga itu berlanjut di Bumi, yakni di dalam diri Saudara dan saya, jika Saudara memiliki kesaksian Kristus! Barangkali Saudara juga sudah disesatkan menurut cara tertentu?

¹ Istilah dari bahasa Arab, juga ‘syaitan’; dalam bahasa Yunani: Satana, juga ‘diabolou’.

² Berarti pengikut Musa dimusuhi Iblis. Pengikut Yesus istimewa lebih dahsyat dimusuhi, karena mentaati 10-Hukum sekaligus memiliki kesaksian Kristus! WASPADALAH!

Tidak heran, begitu Kitab Perjanjian Baru dibuka beberapa halaman, segera diperkenalkan Iblis yang mencobai Yesus, demi mewaspadakan pembacanya akan perseteruan oleh Iblis itu. Waspadakah Saudara?

Bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya adalah penipu yang sangat licik, rasanya sudah sering dikhotbahkan. Tetapi kebanyakan khotbah (oleh pengkhotbah yang kurang kuasanya) tidak sampai termeteraikan ke dalam pikiran umat, sehingga tidak sampai meningkatkan kewaspadaan umat terhadap serangan-serangan Iblis.

Buku kecil ini menyampaikan kasus-kasus dari ‘lapangan’, tentang beragam kelicikan dan tipuan Iblis, dari yang sederhana sampai kepada yang super-licik, sehingga banyak hamba-hamba Tuhan (seyogyanya mereka memiliki kesaksian Kristus) terkena penyeSATANnya. Tentu saja sebagian hamba Tuhan ini tidak mau menyadari bahwa mereka sudah disesatkan Iblis, sehingga saya menempuh risiko bahwa sebagian Pembaca mungkin menganggap diri saya sesat, bahkan mungkin dituduh selaku hamba Iblis yang sedang berusaha menipu Pembaca.

Bagi saya, tudingan sesat tanpa dasar tidak membangkitkan kerisauan, sebab tulisan ini ditujukan supaya kesaksian Kristus di dalam diri Saudara semakin dipertajam. Silahkan Saudara membaca dan menyimpulkan sendiri dari hasil pembacaan Saudara, dan ketahuilah, segala sesuatu yang kita pikirkan dan kita tudingkan, harus dipertanggung-jawabkan pada Hari Penghakiman.

1. IBLIS DAPAT MENDAKWA SECARA TIDAK SAH

Iblis adalah pendakwa³ manusia, bertujuan⁴ merusak spiritualitas manusia! Seyogyanya ini adalah pengetahuan umum bagi umat kristiani [Why.12:10]. Namun seringkali manusia terperangkap oleh wawasan berpikir duniawi; kadang-kadang terjerat rasa keadilan semu, sehingga sebagian orang Kristen yang merasa sudah maju rohaninya dengan mantap menganggap: “Saya tidak punya salah, maka tidak ada pasalnya Iblis mendakwa saya! Tidak mungkin!”

³ Why.12:10: Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan ~~Alla~~ TUHAN kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah **pendakwa saudara-saudara kita**, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan TUHAN kita."

⁴ Iblis dapat **mendakwa secara sah**, yakni terhadap manusia yang melakukan pelanggaran terhadap Hukum Tuhan (10-Hukum). Namun Iblis mungkin juga **mendakwa secara tidak sah**, secara mengada-ada (kasus Ayub), karena sasaran Iblis yang utama adalah menggocoh manusia dengan berbagai kemungkinan tujuannya:

- umat mempersalahkan Tuhan untuk penderitaannya dan/atau
- agar sasarannya tidak dapat bertumbuh bagus secara rohani dan/atau
- supaya titik-perhatian orang Kristen menyimpang dari Yesus, yang seharusnya menjadi titik perhatian, bahkan titik-tujuan!

Semuanya itu adalah kerusakan spiritualitas, yang mempermudah Iblis memerosotkan iman lebih dalam lagi!

Padahal: Iblis tidak peduli dengan keadilan!

Orang ini sudah melupakan kasusnya Ayub, yang saleh saleh dan jujur; ia takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan. [Ayub 1:1], namun terkena dakwaan Iblis juga (baca sisa Pasal itu). Bahkan beruntun, dua kali Ayub yang tidak bersalah itu, didakwa oleh Iblis [baca Pasal-2], dua kali pula terkena gocehan Iblis yang super-licik itu! Demikianlah dakwaan Iblis yang dilancarkannya **secara tidak sah!**

Sebagai contoh yang terbanyak korbannya adalah dakwaan Iblis terhadap orang Kristen yang leluhurnya masih menyembah berhala, yakni menyembah malaikat Iblis yang tampil selaku patung atau selaku tokoh yang sudah meninggal dunia. Lihatlah satu catatan Kitab Kejadian [31:19]: *Adapun Laban telah pergi menggunting bulu domba-dombanya. Ketika itulah Rahel mencuri terafim ayahnya...*

Apakah **'terafim'**? Kamus di belakang Alkitab terbitan L.A.I. mencatat:

terafim, patung berhala keluarga, dilarang di Israel...

Mengapa dilarang di tengah-tengah umat Tuhan? Siapa yang melarang? Tuhannya orang Israel! Tentu karena Tuhan mengetahui dampak dari berhala semacam itu! Keturunan pasti didakwa oleh Iblis, lalu digocoh, jika Tuhan memberi keleluasaan kepada Iblis. Maka keturunan leluhur itu akan mengalami kesulitan-kesulitan hidup.

Dalih perkaranya Iblis di hadapan TUHAN kira-kira begini: *"Tuhan, orang ini punya leluhur yang menyembah daku dengan kuat. Leluhurnya itu adalah domba milikku sepenuhnya. Dan ketentuan Hukum yang umum berlaku adalah: anak-domba adalah milikku pula. Maka izinkan aku menjamah domba-dombaku..."* Menjamah, kata Iblis, pelaksanaannya mengacu kepada Hukum TUHAN juga, **atau** disponsorinya sehingga keturunan itu berjaya dalam urusan keduniawian, supaya mereka tidak acuh terhadap pertumbuhan iman atau spiritual, bahkan kalau boleh, tetap menyembah Iblis. Kasus-kasus yang akan Saudara baca akan menjelaskan urusan ini.

Dalam hal keturunan itu sudah menjadi Kristen, sudah bertobat, atau sudah menjadi hamba Tuhan, apakah Iblis akan kehabisan hak? Boleh jadi! Keturunan itu mungkin tidak dapat segera digocohnya, tetapi masih akan tetap dianggap dombanya, domba yang memberontak, yang pergi bergabung ke dalam 'kandang' milik Yesus!

Berapa banyak di antara orang Kristen (di Indonesia) yang menyadari bahwa leluhur yang masih animis dianggap oleh Iblis selaku domba miliknya? Iblis sangat menyadari Hukum Kepemilikan, lalu meng-'claim' bahwa anak domba adalah milik

Iblis juga, bahkan seluruh keturunan ‘domba’ dia anggap milik Iblis. Setiap orang yang menjadi Kristen, dari sudut-pandang Iblis tidak lain adalah ‘domba’ yang kabur, meninggalkan ‘kandang’ milik Iblis, memasuki rombongan Yesus!

Maka Iblis menjadi sangat berang, tidak rela kehilangan ‘domba’, sehingga dia akan bekerja dengan sangat gigih! Dia akan berusaha merengkuh domba-pemberontak itu ke dalam cengkeramannya kembali. Dari sudut-pandang Sorga, upaya Iblis ini dianggap sebagai penyeSATAN; agar ‘domba-domba’ itu tidak dapat kembali kepada Pemiliknya yang sah, Pencipta ‘domba-domba’ itu, Yesus Kristus Raja Sorga! Kasus-6.2. tentang Saudara ‘Dedy’, kelak akan menunjukkan kegigihan dan kelicikan Iblis itu! Namun sebelumnya, perlu ditinjau dahulu kasus-kasus yang lebih ringan.

KASUS-1.1.

Seorang ibu, dengan nama samaran ‘Kyt’, mengundang saya ke kantornya, ingin menanyakan sesuatu serta mohon didoakan. Dia dalam kerisauan yang cukup berat, karena ‘perasaan-tajam’nya memberi tahu bahwa ada orang yang sedang menggunakan (santet) untuk membunuh dia. Kemungkinan berhubungan dengan jabatannya selaku seorang direktis pada suatu Perusahaan Negara.

Saya tanyakan bagaimana dia tahu ada yang menyantet, lalu diterangkannya bahwa sampai tiga kali ‘perasaan-tajam’nya membimbing dia untuk memeriksa ke balik lemari-buku, ke bawah meja arsip, juga ke sudut kamarnya, lalu tiga kali pula dia menemukan bungkusan berisi benda-benda aneh yang patut dicurigai sebagai benda Iblis yang membawa santet. (*Hikmat menuntun saya meng-analisa: pikiran-tajam belum tentu dari TUHAN...*)

Sdr. Kyt menyampaikan beberapa ceritera lagi tentang keajaiban (keanehan) di dalam kehidupannya, antara lain bahwa tekanan darah di lengan kanan dan di lengan kiri berbeda sampai 40-skala. Kejelasannya: *Sistolis* di lengan kanan meunjukkan skala 150, sementara *sistolis* (juga!) di lengan kiri menunjukkan skala 110. (*Hikmat mengajar lagi: Pengetahuan medis tidak mungkin menerangkan gejala ini. Semakin menunjuk kepada hadirnya malaikat Iblis penguntit yang siap menggerogoti kesehatannya!*)

Saya mengejar lagi, kalau-kalau keajaiban itu sudah berlangsung sejak masa kanak-kanaknya!? Dengan heran dia membenarkan, memberi tahu gejala berikut: Jika ayahnya memarahi dia, selaku gadis kecil, dia ketakutan. Tetapi (beberapa kali terjadi), keesokan harinya, pagi-pagi, mulut ayahnya akan nampak bengkak membiru, seperti kena tempeleng! (*Semakin yakin saya bahwa ada malaikat Iblis yang merecoki kehidupan keluarga ini. Malaikat Iblis yang datang dari garis-keturunan ibunya sdr. Kyt. Sebab ayahnya terkena pembalasan setiap kali memarahi gadis Kyt!*)

Keterangan sdr. Kyt sudah hampir mencukupi. Sekarang tinggal memastikan diagnoser: “Apakah dari garis keturunan ibunya sdr. Kyt ada yang sakti ataupun kuat bertirakat? Jika ada, siapa? Dia membenarkan: “Nenek saya! Ibunya ibu saya!” Saya teruskan desakan saya atas setan yang men-sponsor-i sdr. Kyt: “Dan anda adalah cucu-kesayangan nenek itu ‘kan?’” Dalam ketakjubannya, sdr. Kyt mengangguk!

Maka permainan malaikat-Iblis menjadi jelas sekarang: Malaikat Iblis yang dahulu men-sponsori nenek sdr. Kyt menguntit sang cucu, Kyt, dengan berpura-pura menolong, memberi ‘perasaan-tajam’ kepada sdr. Kyt. (*Hikmat mempertanyakan: walaupun sdr. Kyt tidak memiliki ‘perasaan-tajam’, apakah malaikat TUHAN tidak mampu melindungi Kyt dari serangan gelap ilmu santet? Tentu dapat! Maka jelaslah ‘perasaan-tajam’ tadi bukan berasal dari Tuhan, melainkan dari malaikat Iblis).*

Malaikat Iblis sponsor kesaktian nenek itu tampil seolah-olah Tuhan menolong Kyt, namun sekaligus menyesatkan Kyt. Oleh penyeSATAN malaikat Iblis itu, Kyt merasa dirinya sangat dekat dengan Tuhan, padahal nyatanya tidak! Sebab, hakekatnya, sdr. Kyt ini hidup untuk kepentingan dirinya sendiri saja.

Singkat kata, sdr. Kyt saya tuntun berdoa, menolak semua kesaktian leluhur, lalu menyangkali jasa dan jamahan Iblis di masa lalunya, selanjutnya malaikat Iblis sponsor kesaktian neneknya dienyahkan, demi nama Yesus.

Saudara, sungguh banyak kasus orang Kristen, termasuk yang sudah menjadi Gembala Sidang, sesungguhnya masih di-sponsori oleh malaikat Iblis yang dahulu kala memberi kesaktian kepada leluhur mereka. Mereka tidak tahu akan hal itu, mereka tidak berharap, tidak meminta, tetapi Iblis berhak memberikan ‘kesaktian’ kepada keturunan orang sakti (yakni hamba Tuhan itu) itu berlandaskan perjanjian Iblis yang ditegakkan leluhur mereka semisal: “*Oooh, engkau yang kusembah, saya bermohon agar engkau merawat keturunan saya satu-per-satu. Memberi mereka keselamatan dan kejayaan di tengah masyarakat!*”

Maka permohonan ini membentuk semacam **perjanjian** yang mengikat seluruh keturunan. Seluruh keturunan menjadi ‘domba’nya Iblis. Jika tidak pernah dibatalkan, maka malaikat Iblis itu masih bebas mencampuri urusan orang Kristen dan Gembala sidang kristiani! Yakni jika si hamba Tuhan tidak gigih menengahkan setan yang mensponsori leluhurnya. Permohonan leluhur itu **memberi hak** kepada sesembahan itu (malaikat Iblis) untuk mengendalikan kehidupan keturunannya, mengatur jalan-nafkah, sampai kepada kejayaan, tetapi sekaligus memelesetkan kehidupan keturunannya, jauh dari keselamatan rohani, yang dari Yesus Kristus! Mengenai urusan ini akan kita perdalam setelah satu Kasus berikut, yang menyangkut diri saya, sebagai berikut...

KASUS-1.2.

Leluhur saya, 5-generasi di atas saya, adalah seorang yang sakti. Kesaktiannya nyata setelah ia meninggal dunia. Menurut kebiasaan di Tanah Batak, jenazah seorang tua tidak segera dikuburkan, melainkan disimpan beberapa bulan di dalam 'batang' (batang kayu tebangan, yang besar dan dikeroak) menanti pembusukan. Setelah tinggal kerangka, baru boleh dikuburkan.

Kira-kira empat bulan ditunggu, lalu diperiksa, ternyata jenazah itu masih utuh. Maka harus diberi waktu beberapa bulan lagi untuk pembusukan. Ternyata pada pemeriksaan berikutnya, kondisi jenazah tidak berubah. Barulah kerabat itu mengerti tentang adanya kesaktiannya, lalu memanggil seorang sakti yang lain untuk mencabut 'kesaktian' jenazah itu.

Yang diundang ini memeriksa, menemukan sebetuk batu (sesungguhnya seperti batu, mungkin sekedar daging yang mengeras, keras sekali) bergerak ke atas dan ke bawah, di bagian dada jenazah itu. Orang sakti yang datang ini, membacakan ajian-ajiannya lalu menoreh dada jenazah itu serta mengeluarkan bentuk batu itu. Setelah acara itu barulah jenazah itu mulai membusuk secara sewajarnya...

Penyampaian ini segera memberi jawaban atas perenungan saya yang panjang tentang hadirnya sebetuk keloid (jaringan menggumpal; Batak: ipos-ipos) di dada saya. Keloid itu muncul kecil saja, hanya sebesar sebutir kacang hijau, ketika saya berusia belasan tahun, lalu bertumbuh semakin besar. Sekarang, 50-tahun kemudian, berukuran panjang 8-cm. Kakak saya perempuan memiliki yang serupa, di bagian dada; beberapa orang sepupu kami juga me'warisi' keloid seperti itu.

Pewarisan kesaktian tidak terjadi, karena kami telah menyangkali perjanjian kegelapan yang dibangun oleh leluhur kami serta menolak segala kesaktian leluhur. Yang dapat Iblis lakukan hanya pada tubuh jasmani kami, me'waris'kan bentuk-bentuk batu (keloid) pada bagian tubuh yang serupa seperti pada leluhur itu. Jadi saya tidak pusingkan urusan keloid itu, cukup dengan doa-doa penuh iman, bahwa daging tumbuh itu tidak akan mengganggu pelayanan saya terhadap Raja di atas segala raja.

Yang saya lakukan dari waktu-ke-waktu adalah:

- * mengundang malaikat Kudus agar tetap mengawal kehidupan kami seketurunan;
- * dengan otoritas Kerajaan Sorga, mengenyahkan semua malaikat Iblis sponsor kesaktian leluhur kami, agar tidak campur tangan dalam pelayanan kami pun;
- * tentang keloid itu, saya ucapkan doa menolak benda itu, dalam iman bahwa di suatu waktu akan susut atau menghilang sama sekali (nyatanya demikian!); *(Sebab keloid bukanlah bagian tubuh saya, tetapi hasil jamahan Iblis yang mewaris);* roh-najis pembangkit keloid atau tumor dan kanker dimusnahkan dari diriku, serta malaikat Iblis penyiksa manusia (dengan penyakit aneh) harus enyah dari kehidupanku.

Mengenai pewarisan cap Iblis⁵ serta jamahan Iblis sponsor kesaktian leluhur ini, ada saja orang Kristen yang berkilah: “*Tetapi saya sudah dibaptis!*” Seolah-olah Pembaptisan (dalam air) oleh Gereja membebaskan seseorang dari segala urusan dengan Iblis di masa lalu. {*Ini pengajaran keliru tanpa dasar Biblikal!*} Di seluruh Kitab Perjanjian Baru tidak ada pernyataan bahwa Pembaptisan membatalkan segala Perjanjian dengan Iblis serta jamahan-jamahannya di masa lalu. Yang ada adalah: Pembaptisan(air) sebagai tanda pertobatan, tidak lebih [Mat.3:11]. Tanda-pertobatan tidak membuat Iblis ketakutan lalu menyingkir dari kehidupan kita.

Dasar Hukum yang membuat Perjanjian Iblisi itu tetap tegak adalah Mat.12:37: “**...Karena menurut ucapanmu kamu akan dibenarkan...**” Menurut **ucapan**, bukan menurut Pembaptisan-air, manusia dibenarkan. Seperti telah dicontohkan di atas {“*Oooh, engkau yang kusembah, saya bermohon agar engkau merawat keturunan saya satu-per-satu. Memberi mereka keselamatan dan kejayaan...*”}. Perjanjian dengan Iblis itu berlaku sah oleh **ucapan leluhur**, maka pembatalannya juga harus **dilakukan dengan ucapan!** Juga, pembatalan Perjanjian Kegelapan itu ditegakkan berlandaskan Hak Azasi Manusia milik masing-masing keturunan yang mau mengikut Tuhan Yesus. Sesungguhnya Raja Sorga, Yesus Kristuslah yang telah menganugerahkan Hak Azasi Manusia kepada setiap manusia.

⁵ 1Tim.4:2 **...oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka.** Iblis, **bapak segala dusta**, biasa memberikan cap kepada para hambanya...; jadi sangat biasa men'cap' orang yang akan dijadikan sasaran serangannya. Dengan demikian, malaikat Iblis di daerah lain, dengan segera mengenali orang-orang yang disponsori oleh Iblis, yang sekaligus menjadi bibit-unggul dalam pemerintahan Iblis!

Dalam pelayanan kami, saya menemukan seseorang yang selalu kepanasan dan kehausan. Karena kehausannya, dia biasa meminum air danau Toba secara langsung, baru terpuaskan! Dalam penelusuran (riwayat) masa lalu ditemukan bahwa seorang leluhurnya yang sakti menambahkan kesaktiannya dengan cara menculik seorang anak kecil, memendam anak itu ke dalam tanah, sebatas leher. Lalu dukun sakti itu memaksa anak itu membuka mulutnya, untuk kemudian dituangi tembaga cair(!). Sesuai Ratapan 5:7-9, wajarlah keturunan orang sakti tadi terkena gocehan Iblis: tenggorokan yang selalu kepanasan dan kehausan. Melalui pelayanan pelepasan yang standard, Saudara tadi dibebaskan dari azab Iblis itu.

Kasus lain: satu keluarga mengalami bahwa tiga orang anak mereka selalu mengalami demam tinggi sejak berusia di bawah satu tahun. Penyebab demam tidak pernah ditemukan oleh dokter. Demam-demam itu berlangsung terus dari waktu ke waktu sehingga anak-anak itu berusia sepuluh tahun. Setelah itu, dua dari tiga anak itu mengalami stress yang menahun, berulang kali harus dirawat di Panti Perawatan orang stress. Melalui cara Tuhan yang ajaib, terungkaplah kenyataan bahwa salah seorang leluhur mereka menambah kesaktiannya secara sangat keji! Ia menculik seorang anak kecil berusia di bawah satu tahun, lalu menggongseng (Sunda: 'sangrai'; Batak: 'disaok'). Menggeliat-geliat bayi tadi digongseng, harus disaksikan dengan kepala-dingin oleh si dukun sakti. Anak itu mati di atas penggorengan, lalu terus dipanaskan sehingga menjadi abu, abunya itulah yang dimanfaatkan sebagai obat ataupun maksud perdukunan lainnya. Dosa leluhur yang sedemikianlah yang berdampak, mengena kepada keturunan [Baca: Rat.5:7-9]..

Waspadalah, rekan-rekan hamba Tuan; peristiwa adi-kodrati yang tampil dalam pelayanan sebagian hamba Tuhan juga berasal dari malaikat Iblis yang dahulu kala menopang leluhurnya.⁶ Setelah mengerti hal ini, semakin jelaslah, mengapa beberapa hamba Tuhan justru jatuh semasa ketenaran pelayanannya. Jatuh dalam urusan seks dengan sekretarisnya, atau terjerumus ke dalam cinta uang sehingga melupakan ikrar pelayanannya semula. Atau terkena peleSETAN menerima dan mengajarkan ajaran yang menyesatkan! Oleh sebab itu sangat saya sarankan agar setiap Pembaca yang merasakan hadirnya ikatan Iblis (melalui pewarisan Perjanjian dan Kesaktian) agar menghapuskannya melalui doa berikut:

Saya menyembah Yesus Kristus, Juruselamatku;

Ya Tuhan Yesus, Engkaulah Raja Sorga, Yang Maha mengetahui segala macam peristiwa di sepanjang sejarah keturunan saya. Engkau mengenal semua leluhur saya satu per satu, bahkan mengetahui malaikat-malaikat Iblis Sesembahan mereka dalam kegelapan serta yang memberi leluhurku kesaktian masing-masing. Maka saya ingin meninggalkan kegelapan leluhurku, bergabung dengan Kerajaan Terang, KerajaanNya Yesus Kristus, Rajaku.

Demi nama Yesus Kristus, saya membatalkan setiap Perjanjian Kegelapan bersama Iblis yang ditegakkan oleh leluhurku; yang berlaku bagi diriku dan keturunanku adalah Perjanjian Baru bersama Yesus Kristus. Saya juga menolak semua kesaktian yang dimiliki leluhurku. Saya tidak memerlukan kesaktian apapun, sebab malaikat Sorga mengawal diriku [Ibr.1:13-14] di sepanjang hidupku!

Demi nama Yesus Kristus pula, aku mengenyahkan semua malaikat Iblis dari Perjanjian Kegelapan, juga malaikat Iblis sponsor kesaktian leluhurku, bahkan malaikat Iblis yang memberi saya kesaktian di masa lalu; semuanya harus enyah dari kehidupanku. Saya ingin melanjutkan kehidupan saya selaku hambaNya Yesus Kristus, Rajaku, Juruselamatku Yang Agung; AMIN.

⁶ Berapa banyak dari Pembaca yang menyadari bahwa sponsorship Iblis serta kelicikannya membuat Iblis mau saja menyembuhkan orang-orang sakit dalam pelayanan hamba Tuhan (keturunan orang sakti), kendati hamba Tuhan itu menyeru nama Yesus? Hamba Tuhan itu tidak melarang si Iblis campur tangan, maka si Iblis dapat mendakwa dia di hadapan Tuhan: "Tuhan, hambaMu ini adalah keturunan dombaku di masa lalu. Dia tak pernah menyangkali perjanjianku bersama leluhurnya itu. Maka saya mau memberikan pertolonganku buat dia. Dan dia tidak pernah menolak campur-tanganku! Maka ijinlah saya menyembuhkan beberapa orang yang dia layani, kendati dia menyeru nama Yesus! 'Kan buat kemuliaanMu juga, jika ada yang disembuhkan!"

Kemuliaan itu memang bagi Yesus, yang namaNya diseru oleh hamba Tuhan itu dalam doa penyembuhan yang dia lakukan. Apa keuntungannya untuk Iblis? **Hamba Tuhan itu terkecoh**, merasa dirinya orang pilihan Tuhan yang hebat. Menjurus kepada **keangkuhan**, karena berpenampilan 'sakti'.

Keuntungan lain bagi si Iblis adalah **titik-perhatian umat bergeser**, tidak lagi kepada Yesus, melainkan kepada hamba Tuhan itu beserta kesaktiannya!

Pembaca yang terkasih, pada titik ini, jika Saudara merasakan adanya gangguan yang aneh, mungkin merasa pening, atau mual-mual, atau merasa berang sehingga ingin mencampakkan buku ini, atau serasa mau hilang sadar (bahkan bisa jadi kesurupan), ketahuilah: Saudara sedang diganggu oleh malaikat Iblis yang tidak suka jika Saudara meneruskan membaca. Maka Saudara sesungguhnya memerlukan pertolongan seorang hamba Yesus yang mengerti tipu-daya Iblis, agar Saudara dilayani dan didoakan sehingga Saudara akan mengalami sejahtera kembali.

Boleh saja Saudara lanjutkan membaca, asalkan Saudara cukup memiliki kegigihan.

2. IBLIS PANDAI MENIPU HAMBA TUHAN

Kebanyakan hamba Tuhan merasa dan menganggap: *“Tidak mungkin diriku ditipu oleh Iblis. Tidak mungkin Tuhanku mengizinkan Iblis menipu aku. Tuhan tidak mau dirugikan jika hambaNya tertipu!”*

Ada kebenaran di dalam pernyataan di atas, tetapi ada juga kekeliruannya. Hamba Tuhan ini melupakan sabda Yesus bahwa *“...penyesatan harus ada!”* [Mat.18:7]. Lagipula [Mat.24:24]: *“sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.”* Mereka tidak sadar bahwa kita sekalian (TUHAN, Malaikat-malaikat dan manusia) hidup di dalam satu Kerajaan, Kerajaan Sorga. Lagi pula Iblis adalah Pendakwa. Iblis dapat mendakwakan apa saja yang mungkindidakwakan, sah ataupun tidak, seperti yang telah dilakukannya terhadap Ayub, hamba Tuhan yang saleh, jujur dan menjauhi kejahatan. Jarang hamba Tuhan yang memeriksa pelayanannya, apakah mereka sedang melayani Yesus, Raja Sorga atau sekedar melayani Organisasi Gereja! Atau bahkan sedang melayani ambisi pribadi mereka.

Pengikut Yesus yang sungguh-sungguh hidup di dalam Kerajaan Sorga menyadari kehendak Raja: Raja Sorga menginginkan anak-anak Kerajaan menjadi dewasa secara rohani, juga dewasa secara Hukum (Kerajaan Sorga). Pendewasaan itu hanya mungkin tercapai jika Iblis diberi kesempatan untuk mencoba menyesatkan manusia, dengan segala permainan Iblis yang menunggangi Hukum Kerajaan Sorga!

Lebih baik kita melihat kenyataan-kenyataan di lapangan, agar nampak keberhasilan Iblis menipu hamba-hamba Tuhan. Namun hanya beberapa kasus saja yang dapat disajikan di dalam ruangan yang terbatas ini.

KASUS-2.1.

Saya berkenalan dengan seorang Penginjil yang penuh semangat. Menggebu-gebu dia menceritakan sekian banyak kesuksesan penginjilan yang dia lakukan, dilanjutkan dengan pernyataan betapa dia merasa dirinya sungguh orang pilihan Tuhan. Segera saya menajamkan telinga, lalu bertanya bagaimana caranya dia mengetahui bahwa dia sungguh orang pilihan Tuhan?

“Saya mengalami sampai tiga kali penggenapan firman Tuhan dalam Matius Pasal-10 ayat-14. {“...*Dan apabila seorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu...*”} Tiga kali saya ditolak, bahkan diusir dari rumah seseorang yang saya injili, lalu dalam setiap peristiwa saya keluar dari rumah itu. Di luar rumahnya saya kebaskan debu rumahnya, dari kakiku. Dua minggu kemudian orang yang menolak saya meninggal dunia!” Demikian pernyataan Penginjil ini.

Saya mendengar ceritera itu dengan penuh duka. Sebab rekan ini sudah terkena peleSETAN dalam memahami Sabda Yesus. Namun, selaku orang yang baru berkenalan, tidak pada tempatnya jika saya segera membahas keterkecohannya. Jangan dia merasa dikritik, jangan kebanggaan dan kehormatan dirinya tersinggung.

Bagaimana peleSETAN atas dirinya? Dia tidak membaca ayat lanjutan dari yang dia kutip. {Mat.10:15 “...*Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu.*”} Di sana Yesus tidak sabdakan: “Sesungguhnya dua minggu setelah engkau ditolak...”

Jelaslah bahwa Kasus ini merupakan **manipulasi-pikiran** oleh Iblis. Dan hasil yang lebih jauh adalah **manipulasi perasaan**: keangkuhan sudah merasuki dirinya.

KASUS-2.2.

Bulletin suatu ‘ministry’ tertentu mencatat suatu peristiwa hebat sebagai berikut... Kami sedang bersekutu, bukan dalam bentuk Kebaktian Minggu, melainkan di dalam acara Sharing dan Berdoa-syafaat, khusus bagi para pengerja. Pada suatu saat, tiba-tiba seorang pengerja berdiri dan mengatakan: “*Barusan saya beroleh penglihatan. Beberapa rekan kita yang dalam perjalanan dengan mobil di luar kota menuju tempat ini sedang dalam bahaya maut. Roh memerintahkan kita untuk berdoa bagi mereka. Mari kita berdoa...*” Segera kami berdoa, dipimpin oleh pengerja yang beroleh penglihatan itu!

Satu-dua jam kemudian, rekan-rekan yang kami tunggu tiba dalam keadaan selamat. Setelah saling mengucapkan salam dan memuji Tuhan, seorang dari mereka yang baru datang itu berceritera bahwa mereka baru saja lolos dari bahaya maut. *“Kami sedang menyusuri tebing gunung, ketika mulai terdengar ketukan-ketukan atau geledug-geledugan yang berasal dari salah satu ban mobil yang kami tumpangi. Beruntung Sopir segera sadar, lalu menghentikan kendaraan, lalu turun memeriksa. Ternyata roda depan sebelah kiri sudah kehilangan dua buah baut ban, sementara dua buah baut yang masih terpasang sudah kendur sangat, tinggal lepasnya saja! Beruntung sekali malaikat Tuhan melindungi kami, sehingga dapat selamat dan bergabung dengan kalian!”*

Pengerja yang berdoa tadi bertanya: *“Sudah berapa lamakah berlalu sejak terjadinya kalian lolos dari maut?”* Si Pemandang menjawab: *“Bertepatan saya melihat arloji ketika mobil kami dihentikan Sopir. Arloji saya menunjukkan jam... ‘sekian’.”*

“Wah, tepat sekali, sebab lima menit sebelumnya, kami di sini berdoa syafaat untuk keselamatan kalian,” ujar pemimpin acara Sharing itu. Kami semua sangat bersukacita, karena pertolongan Tuhan. Lanjutnya: *“Jelas sekali bahwa ‘ministry’ kita ini sangat dikenan dan diberkati oleh Tuhan!”*

Pembaca yang terkasih, apakah Saudara dapat melihat bahwa peristiwa ini mirip dengan Kasusnya ibu Kyt (KASUS-1.1.)? Ceritera di atas akan menampilkan peleSETAN yang sudah terjadi, melalui pengujian berikut: ***Kalau saja rekan persekutuan tidak beroleh penglihatan, lalu tidak berdoa syafaat untuk rekan-rekan yang di dalam perjalanan, apakah malaikat Sorga tidak mampu (atau tidak mau) melindungi mobil yang ditumpangi pada pendaratan itu? Bukankah kepentingan Tuhan juga bahwa hamba-hambanya berjalan di dalam pengamanan malaikat Sorga? [Ibr.1:13-14].***

Jelas sekali bahwa Iblis sudah berhasil menyuntikkan roh-tinggi hati melalui karyanya yang dikira karya Roh Kudus oleh Persekutuan (Ministry) tadi! Namun sulit sekali menyadarkan Saudara-saudara yang sudah terjatuh kepada keangkuhan sedemikian. Bahkan jika mereka bertepatan membaca tulisan ini, sangat mungkin mereka hanya akan menuding: *“Penulis buku ini iri hati akan karunia yang kami miliki, yang dia tidak miliki!”*

Kalimat itupun hasil manipulasi Iblis di dalam diri para hamba Tuhan yang tidak waspada, yang sudah terlalu yakin bahwa diri mereka sudah sangat ‘Oke’!

KASUS-2.3.

Iblis memang ahlinya dalam memanipulasi pikiran manusia. Dan memanipulasi perasaan-pun. Banyak hamba Tuhan yang berbelas kasihan atas penderitaan yang dialami umat Tuhan. Teristimewa dalam urusan sakit-penyakit. Sebagian hamba Tuhan ini sungguh menyadari bahwa Yesus memberi kuasa kepada murid Yesus, sampai di zaman kinipun, untuk mengenyahkan beragam penyakit dan mengatasi pelbagai kelemahan⁷.

Lalu ada saja hamba Tuhan yang, setelah menyampaikan kesembuhan ajaib kepada beberapa orang di dalam pelayanan-pribadi, berlanjut dengan terangsangnya dia untuk melakukannya secara besar-besaran.⁸ Mereka mungkin meng-claim bahwa Yoh.14:12 akan menjadi kenyataan di dalam pelayanan mereka. {Yoh.14:12: “...*Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar⁹ dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;...*”}.¹⁰

Mereka melakukan uji-coba beberapa kali menyelenggarakan Kebaktian Kesembuhan Ilahi. Setelah terjadi beberapa kesembuhan-ajaib, maka sebagian hamba Tuhan membakukan acara ini. Menjadwalkannya dari waktu ke waktu, bahkan mempublikasikan dan meng-iklankan jadwal acara itu. Termasuk menerbitkan buletin-kesaksian dari orang-orang yang disembuhkan.¹¹ Terjadilah apa yang orang Jawa katakan ‘kebablasan’ (keterusan, sulit dihentikan), tergelincir menyimpang dari lintasan yang benar). Atau menurut istilah dalam judul buku ini: peleSETAN!

Pada tahapan awal (melalui pelayanan pribadi, seperti yang diteladani oleh Yesus semasa Beliau di bumi), Roh Yesus bebas bekerja untuk menyembuhkan **atau tidak** menyembuhkan seorang pasien. Roh Yesus juga memiliki kebebasan untuk menunda kesembuhan. Pada tahapan kebablasan itu... **manusia berani kurang-ajar, menjadwalkan bilamana waktunya Roh Kudus harus bekerja memberikan kesembuhan! Wai!**

⁷ Ini adalah kebenaran Injil; namun jangan diartikan bahwa murid Yesus **boleh dengan sekehendak hati** melakukan mujizat. Semua peristiwa dikendalikan oleh Sorga; kedaulatan atas ‘nasib’ manusia tetap dipegang oleh Raja Sorga, Yesus Kristus!

⁸ Tidak pernah Yesus melakukan penyembuhan secara massal! Yesus melakukan mujizat atas seorang demi seorang. KaryaNya atas 5000-orang adalah urusan perut-lapar, bukan penyakit. Kuasa Sorga bukan untuk dilagakkan atau untuk dijual murah, melainkan sekedar tanda bahwa Kerajaan Sorga sudah operasional di bumi!

⁹ Dalam bahasa Inggris: “...*greater works...*”; ini bukan berarti ‘yang lebih besar’, melainkan ‘yang lebih luhur’ (jadi: urusan kualitas, bukan kuantitas!)

¹⁰ Benar bahwa murid Yesus akan melakukan perbuatan-perbuatan yang lebih luhur dari pada yang Yesus lakukan, namun tidak boleh dilupakan, segala sesuatu tindakan hamba Tuhan yang benar masih harus mematuhi pengendalian Roh Kudus atas dirinya, tidak untuk sesuka hati hamba Tuhan itu menggunakan kuasa Yesus! Jangan melucuti Yesus dari kedaulatan Raja dalam mengendalikan hamba-hambaNya!

¹¹ Mereka melakukan promosi/publikasi untuk acara sedemikian, seperti halnya orang-orang dunia menjalankan business duniawi. Sejak kapankah hamba boleh mengatur pekerjaan bagi Rajanya?

KASUS-2.4.

“Saya hampir setiap hari **berbincang** dengan malaikat Tuhan!” ujar seorang yang merasa dirinya **hamba Tuhan kelas-satu**.

Urusan berbincang dengan malaikat Tuhan, terdapat perbedaan nyata di antara zaman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Pada zaman P.Lama, biasa ditemukan **perbincangan** (bertanya-jawab) antara malaikat Sorga dengan tokoh-tokoh Perjanjian Lama. Zakharia dan Maria juga mengalami juga **perbincangan** dengan malaikat Tuhan. Namun, perlu dicatat, mereka bukan tokoh P.Baru, sebab Yesus belum lahir pada waktu terjadi perbincangan dengan malaikat itu. Zaman P.Baru dimulai setelah Yesus lahir.

Pada pihak lain, tokoh-tokoh Perjanjian Baru **tidak mengalami perbincangan** dengan malaikat Kudus. Yesus di Padang Gurun, para Gembala, Yesus di Getsemani, Petrus [Kis.Ps.12], Filipus, dll., semuanya menerima **pendampingan** atau **instruksi** saja dari malaikat Kudus. **Tidak ada perbincangan atau bertanya-jawab.**

Mengapa ada perbedaan tajam itu?

Jawabannya sederhana: Pada zaman Perjanjian Baru, **setelah** Roh Kudus dicurahkan, caranya Sorga berkomunikasi dengan umat menjadi sangat efektif: **pesan Sorga mendarat langsung ke dalam batin!**

Tetapi pada zaman P.Lama, Roh Kudus **belum** dicurahkan. Umat tidak mampu mendengar langsung suara Sorga. Pengantara Tuhan dengan manusia adalah para Nabi yang beroleh karunia khusus, termasuk tampilnya malaikat Tuhan dari waktu ke waktu. Itulah sebabnya perbincangan perlu terjadi.

Memasuki zaman Roh Kudus, Ia bekerja di dalam batin; tugas malaikat Sorga adalah mengawal manusia secara eksternal. Hal ini jelas dinyatakan di dalam Ibr.1:13-14: *Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?"* 14 *Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?* Tugas malaikat Sorga melayani umat adalah untuk keselamatan, bukan untuk sekedar berbincang-bincang.

Sungguh kasihan hamba Tuhan yang melagak dan mengaku biasa berbincang dengan malaikat Kudus; dia sudah disesatkan oleh malaikat najis!

Pembaca yang saya kasahi; sungguh penting dari waktu ke waktu kita membuka hati untuk dibersihkan oleh Roh Kebenaran dari manipulasi pikiran dan perasaan yang mungkin sudah terjadi pada hari-hari yang telah lalu. Di bawah ini disediakan teks doa yang perlu dipanjatkan dari waktu ke waktu, supaya pikiran dan perasan kita semakin maju; semakin kita memiliki pikiran dan perasaan seperti yang terdapat di dalam Kristus [Flp.2:5]. Silahkan Saudara manfaatkan doa berikut ini:

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku,

Saya sadar, ya Tuhan, bahwa Iblis terus-menerus berusaha menyesatkan para pengikut Yesus; penyesatan pikiran dan perasaan juga. Maka saya membuka hati untuk dikoreksi oleh Roh KudusMu, Roh Kebenaran.

Segala macam gagasan iblisi dan perasaan-perasaan iblisi yang mungkin sudah merasuk ke dalam diriku kiranya diungkapkan oleh Roh Kudus, supaya diriku disadarkan, dan Roh Kudus pulalah yang menolong saya menyingkirkan pikiran dan perasaan yang tidak sesuai dengan Kristus.

Demi nama Yesus Kristus, aku mengusir semua malaikat Iblis yang menguntit diriku; enyah kalian setan-setan, jangan suntikkan lagi pikiran dan perasaan iblisi ke dalam diriku. Saya mau semakin masuk ke dalam kebenaran Yesus, supaya saya dapat melayani Rajaku secara lebih efektif, bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku; AMIN.

3. MENEGAKKAN AJARAN PALSU

Ada kemampuan Iblis yang jarang disadari oleh para hamba Tuhan. Yakni kemampuan menyuntikkan gagasan buruk atau menyesatkan. Petrus mengalaminya, tercatat dalam Mat.16:21-23. Yudas mengalaminya juga, terrekam dalam Yoh.13:2: *Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.* Suntikan gagasan atas diri Petrus dan Yudas itu berlangsung ketika Yesus berada dua/tiga langkah jaraknya dari mereka!

Dalam hal inipun Iblis mungkin sudah lebih dahulu menyuntikkan penyeSATAN kepada sebagian hamba Tuhan, yang lalu mengajarkan: “Undanglah Yesus, undang Roh Kudus, maka Iblis pasti takut, lalu menyingkir!” Kekeliruan ini fatal, karena yang terjadi justru sebaliknya: “Jangan enyahkan Iblis, jangan manfaatkan otoritas mengusir setan pada Markus 16:17, maka Iblis akan dekat-dekat kepadamu, Roh Kudus akan jijik terhadap roh-najis itu, sehingga menghindar!”¹²

¹² Yeh.8:6: Firman-Nya kepadaku: "Hai anak manusia, kaulihatkah apa yang mereka perbuat, yaitu perbuatan-perbuatan kekejian yang besar-besar, yang dilakukan oleh kaum Israel di sini, sehingga Aku harus menjauhkan diri dari tempat kudus-Ku? Engkau masih akan melihat perbuatan-perbuatan kekejian yang lebih besar lagi."

Roh Tuhan jijik terhadap kekejian (roh-najis) yang mendekam di dalam *'bait Tuhan'*, diri Saudara! [1Kor.3:16; 1Kor.6:19]. Bukannya Iblis yang takut, melainkan Roh Kudus yang menjadi jijik, sehingga menjauhkan diri! Maka Saudara segera kehilangan otoritas Kerajaan Sorga dari dalam diri Saudara!

Siapapun hamba Tuhan yang tidak menyadari kemahiran Iblis ini, betapa hebatpun kedudukan dan kesarjanaannya, akan terkena juga suntikan gagasan yang menyesatkan dari si Iblis! Pada gilirannya, gagasan itu akan dikhotbahkan atau diajarkan kepada umat, sehingga luaslah penyeSATAN itu.

KASUS-3.1.

Dengan banyaknya aliran/sekte kristiani di akhir zaman ini, banyak juga terdengar saling tuding antar sekte: “Mereka sesat!” Tetapi, apakah si Penuding mengetahui definisi keseSATAN? Tanyakanlah, biasanya mereka tidak mampu memberi dasar yang sah untuk tudingan itu. Maka si Penuding yang sedemikian sebenarnya sudah bergabung dengan rombongan si Pendakwa [Why.12:11].

Padahal Bible menyajikan definisi keseSATAN yang sah dalam Yes.53:6: **Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,...**

...menyimpang dari jalanNya Gembala, itulah keseSATAN.

Maka untuk dibebaskan dari keseSATAN, langkah pertama yang penting haruslah kita jujur mengakui bahwa diri kita masing-masing (termasuk saya!) mengidap keseSATAN sendiri, keseSATAN berat atupun ringan. KeseSATAN-berat adalah watak yang bengkok (kendati mungkin pengajaran yang dianut sudah benar), sementara keseSATAN ringan adalah keliru memahami pengajaran, namun wataknya sudah lurus! Pelajarilah perumpamaan Yesus tentang dua orang anak [Mat.21:28-31] yang disuruh ayahnya bekerja di kebun anggur, dengan perilaku masing-masing.

Kembali kepada Yes.53:6, **hanya Gembala domba** yang tidak sesat! Hanya Yesus-Kebenaran yang tidak sesat. Baik dalam tindakan maupun dalam pengajaran. Jika Saudara mau **mengurangi keseSATAN Saudara**, seharusnya Saudara mempelajari lagi sabda Yesus secara teliti serta melaksanakannya di dalam kehidupan dan pelayanan masing-masing. Hal ini saya lakukan terus-menerus!

Berpuluh kali saya dituding sesat; maka saya tersenyum, dan tertawa di dalam hati, sebab yang menuding itu tidak menampilkan ketaatan yang sungguh kepada Yesus Kristus. Bahkan saya berbelas kasihan, sebab pada waktunya, si Penuding itu akan dihakimi serombongan dengan si Pendakwa.

Saudara yang membaca tulisan-tulisan saya,, semestinya mengerti bahwa saya **tidak pernah** menuding seseorang sesat, melainkan sekedar menunjukkan **keseSATAN pengajaran yang disampaikan!** Dan hal ini adalah pembuktian tentang karya Roh Kudus, yang memimpin ke dalam seluruh kebenaran [Yoh.16:13]. Itulah sebabnya tanpa keraguan sedikitpun saya mengedarkan tulisan ini!

KASUS-3.2.

Ada pengajaran yang beredar diperkenalkan oleh sebagian hamba Tuhan yang sangat mencintai ~~Tuhan~~ mujizat Yesus. Mereka ingin berbuat sebanyak-banyaknya mujizat, dan mereka menemukan satu ayat yang memberi harapan dalam 1 Ptr.2:24: **Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.**

Di dalam pikiran manusia ayat ini mudah sekali berubah kesan menjadi: Kita disembuhkan oleh bilur-bilur Yesus. Yakni bilur-bilur (luka-luka) hasil dari pelecutan yang dilakukan oleh serdadu Romawi sebelum Yesus mereka salibkan. Kesan ini dimanipulasi oleh Iblis (ini manipulasi pikiran) sehingga terpikirlah:

Kesembuhan penyakit (jasmani) dapat terjadi oleh bilur-bilur Yesus.

Akibatnya, sebagian orang Kristen bermohon agar bilur-bilur Yesus menyembuhkan penyakit mereka atau penyakit orang-orang yang mereka layani. Tentu saja malaikat Iblis ingin pengajaran ini ditegakkan. Iblis menggunakan kemampuannya untuk menyembuhkan manusia, yang sudah lebih dahulu disengsarakannya melalui dakwaan di hadapan Tuhan. Terjadilah, ada orang-orang yang disembuhkan (oleh Iblis), namun mereka kira terjadi karena telah **didoakan dengan mengandalkan 'bilur-bilur' Yesus.**

Akibat lebih jauh, sebagian umat memusatkan perhatian dan permohonan kepada bilur-bilur Yesus (hasil kekejaman iblisi), bukan lagi kepada Pribadi Yesus!

Di manakah penyeSATANnya?

Mereka tidak menyadari bahwa **sebelum** mengidap bilur-bilur, **sebelum** ditangkap oleh lawan-lawannyaupun, Yesus **sudah menyembuhkan penyakit!** Sebab Yesus memang berkuasa mengatasi semua penderitaan manusia. Kekejadian Iblislah yang sudah mengakibatkan bilur-bilur Yesus, mengapa hal itu harus menjadi andalan untuk kesembuhan penyakit manusia?

Mereka lupa bahwa yang Yesus berikan kepada murid-muridNya adalah **kuasa untuk menyembuhkan penyakit dan mengatasi kelemahan.**¹³ Perhatikan juga apa yang Petrus katakan sewaktu ia memulihkan orang lumpuh, pada Kis.3:6.¹⁴

Penyembuhan yang dilakukan oleh para murid, **sebelum** dan **setelah** Yesus naik ke Sorga **tidak** dilakukan dengan mengandalkan bilur-bilur Yesus, melainkan dengan mengandalkan **kuasa**Nya.

Saya tidak mau disesatkan oleh ajaran palsu ini.

¹³ Mat.10:1: Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

¹⁴ Kis.3:6: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi ~~bilur-bilur~~ nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

Saudara yang masih terikat oleh ajaran palsu ini dipersilahkan memeriksa dengan teliti konteks penyampaian Rasul Petrus pada 1Ptr.2:24 sampai kepada ayat-25. Telitilah juga ayat/nubuatan yang Petrus kutip dari Yes.53:5. Kedua bagian Bible itu berurusan dengan pemberontakan atau dosa, urusan **sakit rohani**, bukan **penyakit jasmani!**

KASUS-3.3.

Rasanya sebagian Pembaca sudah pernah mendengarkan pengajaran: *Kuasa Perjamuan menyembuhkan sakit-penyakit*. Bahkan mungkin Saudara ikut-ikutan memperluas pengajaran ini?

Sederhana saja pelurusan untuk kekeliruan ajaran ini:

- (1) **Tidak ada istilah Perjamuan Kudus**¹⁵ di seluruh Bible. Yang ada Makan Paskah [Luk.22:15 atau Perjamuan Paskah, atau Perjamuan Tuhan [1Kor.11:23]. Dari mana datangnya istilah Perjamuan Kudus, biarlah itu menjadi urusan para Sejarawan atau mereka yang biasa menyelenggarakannya.
- (2) Di dalam Bible **tidak pernah** Yesus menyuruh menyelenggarakan Perjamuan demi **kesembuhan dari sakit penyakit**, melainkan: "...Perbuatlah demikian untuk menjadi **peringatan akan Aku...**"

Jika hamba Gereja pelaksana **Perjamuan-demi-kesembuhan** itu meng-claim bahwa dia mendengar perintah langsung dari Yesus, perlulah diperiksa Yesus-yang-mana yang telah memberi dia gagasan itu. Sebab Iblis juga dapat menampilkan dirinya selaku Mesias-palsu [Mat.24:24], lalu mengajarkan ajaran yang menyesatkan.

Sederhana sekali cara berpikir untuk meluruskan pengajaran ini: setiap penggunaan benda atau ajaran yang tidak sesuai degan rancang-bangunnya berarti penyalah-gunaan. Saudara menggunakan mobil sedan anda untuk mengangkut semen 30-kantong, ini penyalah-gunaan; harus diberi teguran!

Lagipula, penyeSATAN Iblis yang umum [Lihat Kasus-3.2.] adalah membelokkan pandangan manusia dari Yesus kepada urusan yang lain. Bukankah demikian awalnya tengelam Petrus di dalam Mat.14:30? Demikian juga dilakukan Iblis dalam Kis.19:12, sehingga umat tidak mengharapkan kesembuhan dari Yesus Kristus, melainkan **dari kain atau saputangan yang bekas dipakai oleh Paulus**. WASPADALAH!

¹⁵ Jika si hamba Tuhan bertemu dengan Yesus yang asli, Kebenaran itu, tentu Yesus akan meng-koreksi penggunaan istilah Perjamuan Kudus yang tidak pernah diajarkannya; juga tidak oleh murid-muridNya. Yesus menggunakan istilah Perjamuan Paskah [Luk.22:8], dan Paulus, yang langsung diajar oleh Yesus [1Kor.11:23] menggunakan istilah 'Perjamuan Tuhan' [1Kor.11:20]! Jelaslah Yesus-yang-lain yang sudah mengajarkan cara penyembuhan melalui Perjamuan Kudus, istilah yang tidak dikenal dalam Kerajaan Sorga.

Dan... **Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selamanya** [Ibr.13:8], maka Perjamuan-yang-Yesus-lakukan dari dahulu sampai sekarang akan tetap diinginkanNya sebagai sarana memperingati Yesus saja, tidak yang lain!

KASUS-3.4.

Kasus berikut ini sangat menantang hati orang Kristen di Indonesia, bahkan orang Kristen umumnya.

Seorang Penginjil wanita yang cukup akrab dengan kami, sebut saja nama samarannya, Ibu Kkh (almarhum), menceritakan pengalaman pribadinya dalam melayani seorang laki-laki yang dirasuk setan. Pengalaman ini dirasakannya dahsyat dan misterius, sehingga hanya kami yang dipercayanya untuk mendengar dan menyimpan pengalamannya itu.

Laki-laki ini banyak mengambil ilmu Iblis, termasuk dari daerah-asal Ibu Kkh. Terjadilah, Laki-laki itu kesurupan sewaktu dituntun berdoa membatalkan segala persekutuan dengan Iblis dan pengusiran setan-setan yang mengikat dia. Buruknya lagi, dibawah pengaruh setan, Laki-laki itu mengancam ibu Kkh, mendekat dengan sikap mau mencekik leher ibu Kkh.

Ibu Kkh menengking setan itu: “Demi nama Yesus Kristus, enyah kamu setan, pergi dari orang ini.” Beberapa kali dilakukannya, nampaknya tidak mempan. Sementara itu, laki-laki itu semakin mendekat, ibu Kkh terhenyak di korsinya tidak dapat menghindar, tangan laki-laki itu mulai mencengkeram leher ibu Kkh.

Tengkingan dalam nama Yesus tidak mempan; tentu ibu Kkh mulai berpikir: “Barangkali ada nama yang lebih berkuasa dari pada nama Yesus?” Maka di dalam kepanikan itu suatu gagasan menerpa dirinya, lalu ibu Kkh berseru: “Allah Bapa, tolong saya!” Seketika itu juga Laki-laki itu seperti diterpa kuasa yang sangat dahsyat, dia terlontar beberapa meter membentur tembok di belakangnya.

Menutup penyampiannya, ibu Kkh mengucapkan pujiannya: “Memang lebih dahsyat lagi nama Allah Bapa!”

Pada saat itu saya segera merasa dukacita yang mendalam, sebab tanpa disadarinya, ibu Kkh sudah melupakan prinsip-prinsip Injil, a.l. terrekam dalam Yoh.14:12-14; Kis.4:12 dan Flp.2:9-11, dll. Namun saya membungkam saja, mengerti ada sesuatu yang kurang beres di dalam urusan ini. Pasti ada sesuatu dakwaan (mungkin dua) yang sudah dilancarkan oleh Iblis terhadap ibu ini, sehingga dia terangsang menyepelekan **nama Yesus, nama di atas segala nama**. Saya berdiam diri, beriman, satu waktu Tuhan Yesus akan mengajar bagaimana terjadinya penyeSATAN itu.

Sampai waktunya saya dibukakan tentang prinsip Perjanjian dengan Leluhur yang harus dibatalkan dan pengusiran malaikat Iblisnya harus diusir setiap hari, di samping kesadaran mengenai dakwaan Iblis terhadap orang yang saleh sekalipun.

Begini....

Bersama dengan isteri, kami digerakkan Tuhan untuk mengunjungi ibu Kkh dengan tujuan menjelaskan penyeSATAN Iblis atas dirinya di masa lalu. Dalam perbincangan santai, saya menanyakan ibu Kkh nama Sesembahan tertinggi di daerah asalnya semasa ke-kristen-an belum masuk ke sana. "Moro Roa," jawab ibu Kkh.

"Apakah ibu sudah membatalkan ikatan perjanjian dengan Moro Roa serta mengenyahkannya setiap hari dari kehidupan ibu? Terhenyak ibu itu, menyadari bahwa hal itu belum dilakukannya.

"Nah, Ibu," saya mulai dengan penjelasan saya, "Iblis, dalam hal ini Moro Roa, berusaha menyesatkan Ibu bermodalkan ikatan yang tersisa ini, ditambah dengan dakwaan di hadapan Tuhan, semisal: *'Tuhan, izinkanlah saya mencobai hambamu ini dengan suatu ancaman terhadap nyawanya, pasti namaMu akan dia abaikan!'* Ketika Tuhan izinkan percobaan itu, Iblis (Moro Roa) dengan mudah menggerakkan seorang laki-laki, hambanya, yang sudah beroleh ilmu Iblis dari Moro Roa, sesembahan di daerah asal Ibu. Laki-laki itu digerakkan oleh Moro Roa untuk meminta pelayanan-pelepasan dari Ibu. Nah, sewaktu dia kesurupan, lebih mudah lagi Moro Roa menggerakkan laki-laki itu untuk mengancam nyawa Ibu. Ibu menengking dengan mengandalkan nama Yesus, tentu tidak ada dampaknya, sebab persekutuan Ibu dengan Moro Roa belum dihapuskan. Dengan perkataan lain: mana bisa dombanya Moro Roa (Ibu sendiri) mengenyahkan Moro Roa, gembala Ibu dalam kegelapan di masa lalu. Situasi bertambah gawat ketika laki-laki itu mulai mencengkeram leher Ibu. Dalam kepanikan, akal sehat mulai lenyap, lalu sekenanya menjerit, menggunakan logika yang tidak injili: bahwa **bapaknya pasti lebih dahsyat dari anaknya!** Terjadilah, ibu jadi mengandalkan nama sesembahan orang Arab, nama yang menyelusup ke dalam Alkitab berbahasa Melayu ketika diterjemahkan pertama kali."

Kami berdua sangat bersyukur, karena penjelasan itu diterima oleh ibu Kkh. Lalu kami bersama-sama berdoa, membatalkan ikatan perjanjian leluhur bersama Moro Roa, serta mengenyahkan setan Moro Roa dari kehidupan ibu Kkh untuk selamanya. Ajaib karya Tuhan Yesus, beberapa bulan kemudian ibu Kkh dijemput ke Sorga. Ooh, betapa mulianya nama Yesus, betapa kejinya tipuan Iblis melalui sesembahan suku-suku bangsa.

Sesungguhnya malaikat Iblis mudah sekali menyuntikkan gagasan-palsu di dalam diri manusia [Yoh.13:2; Mat.16:21-23], bahkan ke dalam benak hamba Tuhan, jika masih

ada ikatan-ikatan Iblis di dalam diri yang bersangkutan. Selusupan gagasan ini antara lain menghasilkan berragam ajaran palsu, yang dicatat sebagian saja di bawah ini:

- ⊗ Semua pengalaman adi-kodrati pasti berasal dari Tuhan Yesus;¹⁶
- ⊗ Kesembuhan jasmani tinggal meng-'claim';¹⁷
- ⊗ Pembaptisan dengan cara diselamkan akan menyembuhkan penyakit;¹⁸
- ⊗ Kutuk dibatalkan oleh pertobatan;¹⁹
- ⊗ Kutuk dibatalkan oleh urapan;²⁰
- ⊗ Tidak perlu memohon apa-apa dari Tuhan, 'claim' saja langsung, sebab anda adalah anak Tuhan yang sudah memiliki kuasa Tuhan di dalam dirimu;²¹
- ⊗ Jangan menumpangkan tangan ke atas orang yang kesurupan;²²
- ⊗ Bahasa lidah akan menyalurkan kuasa dahsyat dari Tuhan;²³
- ⊗ Iblis tidak mau atau tidak mampu, memberi kesembuhan ajaib.²⁴

Saya percaya, Saudara mungkin menambahkan sendiri daftar di atas!

Doa di bawah ini memadai untuk mengundang Roh Kudus agar membimbing Saudara memasuki seluruh kebenaran [Yoh.16:13], asalkan dengan tekun dipanjatkan dari waktu ke waktu. Tidak cukup satu kali dipanjatkan, karena lambannya pribadi manusia mentaati bimbingan Roh Kebenaran. Maka harus dari waktu-ke-waktu dipanjatkan, sebagai berikut:

¹⁶ **Iblis juga mampu melakukan perbuatan yang adi-kodrati.** Bacalah Wahyu Pasal-13 s.d. 16.

¹⁷ Tidak benar manusia tinggal meng-'claim'! Kedaulatan Raja Sorga mengatasi 'claim' manusia. Seringkali Tuhan mengizinkan umat terkena sakit-penyakit demi kemajuan rohani hambaNya. Tahukah Saudara bahwa **Timotius menderit sakit pencernaan** yang tidak diberi mujizat oleh TUHAN? Baca 1Tim.5:23. Apakah dengan demikian Saudara berani menyatakan imannya Timotius 'membre'?

¹⁸ Pembaptisan dengan diselamkan sudah dilakukan sejak zaman Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis disuruh oleh 'Sorga' untuk membaptis [dengan air; Yoh.3:33]. Pembaptisan dengan air adalah sebagai tanda-pertobatan [Mat.3:11], **tidak dirancang untuk menyembuhkan penyakit seseorang.**

¹⁹ Ini pernyataan yang tidak memiliki dasar Biblikal. PeleSETAN lebih jauh telah terjadi: Kutuk-ekonomi, kutuk-penyakit, semuanya diatasi dengan sesuka hati manusia! Apakah Ekonomi dapat mengutuk?

²⁰ Secara Biblikal, **urapan tidak dirancang untuk membatalkan kutuk.** Untuk penyakit, ini adalah sekedar urapan oleh hamba Tuhan, yang layak. Dalam Perjanjian Baru, urapan dilakukan oleh Yang Kudus; bacalah 1Yoh.2:20,26,27. Pelajari dampak urapan sedemikian, apakah muncul dalam diri hamba-hamba Tuhan?

²¹ Praktek semacam ini telah **melucuti TUHAN dari kedaulatanNya.** Manusia menjadi lebih berdaulat dari pada TUHAN. Tuhan dapat diperintah sesuka hati manusia!

²² **Penumpangangan tangan harus dilakukan berdasarkan tuntunan Tuhan.** Seperti dilakukan oleh Musa terhadap Yoshua. Baca Ul.34:9 bergandengan dengan Bil.27:18.

²³ **Tidak ada landasan Biblikal tentang kuasa dibalik bahasa lidah ini!**

²⁴ **Iblis mampu memberikan kesembuhan ajaib.** Bahkan hamba Iblispun mampu melakukannya. Iblis juga mau melakukan penyembuhan secara ajaib, demi untuk menyesatkan umat. Bacalah yang teliti Why.Ps.13 – 16.

Saya menyeru Yesus Kristus, Kebenaran, Rajaku,

Saya sadar, ya Tuhan bahwa Iblis terus-menerus mengintai, dan mencoba menuntun umatMu ke dalam penyesatannya, melalui ajaran-ajaran palsu yang dibangkitkannya, serta diperluas oleh hamba-hamba Tuhan yang tidak sadar akan tipuan Iblis.

Saya ingin dibimbing ke dalam seluruh kebenaranMu, ya Tuhan, maka saya mengundang agar Roh Yesus senantiasa mewaspadaan saya akan penyesatan yang menerpa diriku dari waktu ke waktu. Saya mempersilahkan agar Roh Kebenaran bekerja di dalam batin saya, memeriksa seluruh ajaran-ajaran yang sudah sempat saya 'amin'kan. Lalu setiap ajaran yang menyesatkan saya mohon dihapuskan dari ingatanuku, digantikan dengan kebenaran Kristus, menjadi milikku. Saya mau dibimbing oleh Roh Yesus meninggalkan seluruh kegelapan, seluruh penyesatannya Iblis.

Terimakasih, Bapa yang Maha Mulia; di dalam nama Yesus saya berdoa;
AMIN.

4. MEMBERI KARUNIA PALSU

Dimodali oleh pembacaan beberapa ayat tentang karunia-karunia Roh Kudus [1Kor.12:7-11] serta catatan Injil mengenai penampilan 'kesaktian'²⁵ Yesus dan murid-muridNya, maka sebagian hamba Tuhan yang haus kesaktian²⁶ mengejar-karunia Roh Kudus tanpa memeriksa asli atau palsunya karunia itu. Setelah menerima Yesus selaku Juruselamat, dan menyangkali kegelapan yang dahulu menguasai mereka, mereka cenderung menganggap bahwa Iblis tidak mampu lagi memberi 'kesaktian' kepada mereka. Anggapan mereka: semua perkara yang ajaib, pasti dari Yesus Kristus.

Jarang hamba Tuhan yang waspada akan skema surat-surat Paulus kepada Jemaat Korintus. Pada 1Kor.12:7-11, Rasul Paulus menguraikan tentang sembilan karunia dari Roh Kudus, maka pada Surat yang kedua, 2Kor.11:13-15, yang mewaspadaan tentang bekerjanya (malaikat- dan hamba-)Iblis di tengah jemaat Korintus:

²⁵ Beragam peristiwa ajaib yang Yesus nyatakan sebagai '**tanda-ajaib**', oleh umat disebut sebagai '**mujizat**'; dari sudut-pandang hambaTuhan yang haus-kesaktian, peristiwa-peristiwa itu mereka pandang sebagai **demonstrasi kesaktian** yang pantas dikejar!

²⁶ **Roh haus-kesaktian** banyak diidap oleh mereka yang belum mengalami kelepasan yang sungguh. Roh ini biasanya mewaris dari leluhur yang sakti.

13 Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. 14 Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang. 15 Jadi bukanlah suatu hal yang ganjil, jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka.

Mereka yang bijaksana segera mengerti bahwa Paulus bermaksud mewaspadakan umat akan karunia-karunia palsu yang mungkin diberikan oleh Iblis! Jelaslah sekarang bahwa di Jemaat Korintus telah terjadi tanda-tanda-ajaib, tetapi juga telah terjadi pemberian karunia-karunia palsu, dari malaikat terang palsu! Maka dimulai dari Jemaat Korintus itu, sampai ke masa kini, sesungguhnya beroperasi dua sumber tanda-ajaib: Roh Kudus dan Malaikat Terang Palsu!

Apakah di tengah Jemaat Saudara sudah nampak gejala sedemikian? Carilah persekutuan yang bersih dari perecokan malaikat-terang-palsu! Persekutuan yang jelas-jelas memanfaatkan otoritas Yesus mengenyahkan malaikat Iblis setiap kali, agar tidak merecoki ibadah yang bersangkutan dengan karunia-karunia palsu!

Jika demikian halnya, bagaimana caranya membedakan yang palsu dari yang asli??

Ternyata Rasul Paulus sendiri yang sudah mengajarkan tiga-ciri-utama yang menunjukkan hadirnya Karunia-asli. Tiga ciri ini harus hadir. Kurang satu, maka karunia itu palsu. Apa saja 3-ciri ini? Bacalah 1Kor.12:6-12:

6 Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi ~~Allah~~ TUHAN adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. 7 Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. 8 Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. 9 Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. 10 Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. 11 Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

Saya telah menolong Saudara untuk menemukan 3-ciri Karunia yang asli. Yakni yang telah saya beri garis-bawah. Inilah uraiannya:

[1] ...tiap-tiap orang secara khusus...

Tidak massal, melainkan seorang demi seorang! Jadi bila terjadi ada satu Karunia ditampilkan secara beramai-ramai (semisal: bahasa lidah yang beramai-ramai diucapkan, apa lagi jika ucapannya sama dengan orang lain); **palsulah 'karunia' itu!**

[2] ...seperti yang dikehendakiNya...

Sesuatu Karunia yang muncul oleh kehendak manusia atau Iblis, palsu itu. Maka periksalah, apakah Karunia yang Saudara 'pegang' sekarang, muncul karena Saudara mengejar atau menghendakinya? **Palsulah itu.**

Atau munculkan karunia itu karena dikehendaki oleh hamba Tuhan Saudara? (Mungkin dia mengundang Saudara ke depan altar, atau sibuk menumpangkan tangannya ke atas kepada umat). **Palsulah 'karunia' itu.**

Semisal seseorang yang mampu melihat roh-roh (setan) atau mampu meramal, setelah ditumpangi-tangan oleh seorang yang berpenampilan hamba Tuhan, ini jelas Karunia palsu, berasal dari si Iblis.

[3] ...untuk kepentingan bersama...

Bukan untuk kepentingan sendiri (si Penerima). 'Kepentingan bersama' berarti kepentingan umat bersama-sama? Ini egoisme kemanusiaan kita.

'Kepentingan bersama' harus dipahami secara benar: demi kepentingan si **Pemberi** dan si **Penerima** sekaligus. Karunia apapun yang Saudara anggap Saudara miliki, jika Roh Kudus (atau Sorga) **tidak beroleh keuntungan** dari 'karunia' itu, palsu itu!

Semisal seorang hamba Tuhan, di tengah kebaktian, lalu berseru: "Aku melihat seorang wanita, berdiri di sudut kanan, pada tahun mendatang dia menggendong seorang bayi laki-laki yang mungil..." Kalaupun hal itu menjadi kenyataan secara tepat, pertanyakanlah: "Apa keuntungan Roh Kudus sewaktu 'ramalan' itu diserukan?" Walaupun kalimat itu diberi nama yang bagus: 'nubuatan', jangan asal percaya, itu adalah ramalan!²⁷ Sebab tidak ada untungnya bagi Roh Kudus. Tidak ada kepentingan Sorga di dalamnya!

Saudara yang mengidap karunia-palsu seharusnya menyangkali jasa Iblis yang telah memberikannya, menolak karunia-palsu itu serta mengenyahkan malaikat terang palsu setiap hari, enyah dari kehidupan Saudara. Doanya disediakan di bawah.

Saudara yang saat ini merasa sudah beroleh Karunia Roh Kudus, tentu ingin melihat contoh Karunia-asli dari peristiwa Alkitab? Bacalah Kis.2:1-12. Silahkan, tekunilah,

²⁷ Pkh.7:14 Pada hari mujur bergembiralah, tetapi pada hari malang ingatlah, bahwa hari malang ini pun dijadikan TUHAN seperti juga hari mujur, supaya manusia **tidak dapat menemukan sesuatu mengenai masa depannya.**

maka Saudara akan melihat bahwa tiga-syarat Karunia-asli yang disinggung oleh Rasul Paulus terjadi di sana!²⁸

Doa di bawah ini berguna untuk membatalkan dan menolak Karunia Palsu; sebaiknya dipanjatkan setiap pagi hari, supaya malaikat terang palsu ditangkali, jangan merecoki pekerjaan atau pelayanan yang dilangsungkan di sepanjang hari itu:

Saya menyembah Yesus Kristus, Rajaku dan Juruselamatku;

Ya Tuhan, saya mau tetap berada di dalam kebenaranMu, tidak mau saya disesatkan oleh malaikat terang palsu dengan segala macam karunia palsunya.

Demi nama Yesus Kristus aku enyahkan semua malaikat Iblis yang pernah mengecoh dan menjamah kehidupanku di masa lalu. Enyah juga malaikat terang palsu dari kehidupan dan pelayanan yang harus kulakukan. Enyah kalian dengan segala karunia palsu yang kalian tawarkan.

Semua bagian tubuhku yang pernah dijamah oleh Iblis sewaktu memberi karunia palsu, kiranya disucukan oleh kuasa Yesus, roh-roh-najispun dimusnahkan. Saya hanya menginginkan karunia asli yang dari Roh Yesus, Juruselamatku yang agung; AMIN.

Saudara Pembaca yang terkasih, pada titik ini, jika Saudara merasakan adanya gangguan yang aneh, mungkin merasa pening, atau mual-mual, atau serasa mau hilang sadar (bahkan bisa jadi kesurupan), ketahuilah: Saudara sedang diganggu oleh malaikat Iblis yang tidak ingin Saudara meneruskan membaca. Maka Saudara sesungguhnya memerlukan pertolongan seorang hamba Yesus yang mengerti urusan untuk dilayani dan didoakan sehingga Saudara akan mengalami sejahtera kembali.

5. MENYERANG DARI TEMPAT SEMBUNYI YANG DALAM

KASUS-5.1.

Mungkin saja terjadi seorang muda menemui Saudara saya karena ada pergumulan batin tertentu. Orang muda itu mungkin berceritera: "Setiap kali orangtua mengajak ke Kebaktian Minggu, memasuki acara khotbah, saya selalu merasa mengantuk, dan di dalam batin saya serasa ada penolakan. Kebanyakan ucapan Pendeta saya rasakan sebagai omong-kosong, dan dibuat-buat! Sebaliknya, di lingkungan rumah, setiap

²⁸ Jika menelaah bagian Bible yang begitu mudah Saudara tidak mampu, rasanya memang Saudara belum beroleh karunia Roh Kudus! Belum mampu menangkap pengajaran langsung dari Yang Kudus [1Yoh.2:20,26,27].

kali saya mendengar ada orang berkhotbah di mesjid, batin saya menerima dengan rasa 'Ini ajaran yang benar!' Saya menjadi gelisah, bingung, karena kedua orangtua saya cukup tekun mengikuti Kebaktian Minggu. Saya tidak tahu apa yang mengganggu diri saya ini."

Penelusuran yang biasa kami lakukan adalah mencari di mana masuknya 'iman' islami ke dalam diri pemuda semacam itu. Biasanya akan ditemukan bahwa pada hari kelahirannya, yang bersangkutan ditolong oleh seorang bidan Muslim. Dari bidan itulah masuknya roh-ke-islam-an, yang di dalam batin si pemuda memanipulasi perasaannya, sehingga batinnya menolak ke-kristen-an.²⁹

Barulah doa-pelepasan dapat dipanjatkan, termasuk pengusiran jin Islam yang telah menguasai telinga-batinnya sejak masa bayinya.³⁰

²⁹ Berapa banyaknya bayi-bayi Kristen yang kelahirannya ditolong oleh Bidan beragama Islam, yang umumnya punya kebiasaan: **bayi yang dilahirkan itu segera dibacakan kalimat azan di telinganya.** (Azan adalah panggilan bersembahyang di mesjid). Dengan demikian telinganya sudah di-claim selaku miliknya jin-Islam, sehingga khotbah-khotbah Pendeta tidak 'terdengar' lagi kepadanya, melainkan ditolak oleh batinnya.

Sekian banyak pula Balita Kristen dipercayakan kepada pembantu rumah tangga (yang Muslim-taat), cepat meniru tingkah-laku sholat pembantu itu. Setelah dewasa, mereka terjerat meninggalkan ke-kristen-an, biasanya melalui percintaan dengan orang Islam!

³⁰ Sungguh beragam teknik Iblis untuk mengikat manusia sejak masa kanak-kanak. Sesungguhnya **segala upacara suku-bangsa adalah pengikatan orang yang bersangkutan kepada pemerintahan Iblis.** Beberapa teknik ditunjukkan di bawa ini:

✿ **Ulos Batak** yang diberikan sejak bayi (Ulos-parompa) sesungguhnya adalah pengikatan si anak menjadi 'domba'-milik-sesembahan animistis suku Batak. Sepasang suami-isteri yang menikah tanpa Adat Batak, karena sudah menganut Injil secara murni, disiasati oleh keluarganya di Tanah Batak. Mereka ditekan agar datang ke Tanah Batak untuk (katanya) diperkenalkan kepada kaum keluarga. Dalam keadaan hamil, si Ibu diberi Ulos, sesuai tatacara Adat Batak. Kendati batin mereka berontak, tetapi tidak sampai melakukan penolakan terbuka. Lahirlah si anak, namun premature dan beberapa hari setelah kelahirannya terkena infeksi otak (kata dokter). Bergumul beratlah keluarga muda itu, sampailah berita itu kepada Peninggil yang dahulu menuntun pasangan itu.

Hikmat menuntun si Peninggil bahwa ulos-bayi itulah yang punya urusan. Maka pasangan itu segera dituntun berdo'a mohon pengampunan karena tidak berani menolak secara terbuka (tidak bersaksi), lalu menyangkali upacara animistis itu, lalu ulos itu dimusnahkan. Maka musnah jugalah kuasa Iblis yang mau mencelakakan bayi itu. Bayi itu beroleh kesehatannya kembali dan bertumbuh normal sebagaimana seharusnya!

✿ **Setiap anak yang diangkat (adopsi)** sesungguhnya sudah membawa ikatan-ikatan Iblis dari orangtuanya yang asli. Termasuk, misalnya, jika bayi-adopsi itu adalah hasil pergaulan bebas (sehingga disingkirkan!) Jika tidak diselesaikan dengan 'pas', mungkin menimbulkan permasalahan yang berat.

✿ Kebiasaan **masyarakat Tionghoa untuk menyerahkan saja anak-anaknya kepada keluarga lain** juga membuat anak itu menderita, karena rohnya sudah merasa terbuang. Serasa kehilangan identitas diri, banyak di antara mereka menjadi rendah-diri.

✿ **Kwepang**, adalah kebiasaan kepercayaan Tionghoa, untuk menyerahkan seorang anak kecil kepada sesembahan di Kelenteng tertentu, atau lebih jelasnya kepada Kwan Im Pousat atau Jie Lay Hud (Buddha versi China). Kedua tokoh itu adalah dua manusia yang setelah kematiannya meningkat martabatnya menjadi dewa (Biblikal: malaikat Iblis). Meningkatkan menjadi Sesembahan, jadi serupa dengan tokoh Maria-yang-nampak, padahal Maria bunda Yesus sudah meninggal dunia, dan tidak ada lagi hubungannya dengan dunia ini!

KASUS-5.2.

Persembunyian setan di dalam kasus ini lebih terselubung lagi. Saya kedatangan seorang ibu (nama samaran: ibu Nts), yang tiga tahun sebelumnya sudah berpenampilan hamba Tuhan, melayani di persekutuan-persekutuan, mendoakan dan menyembuhkan orang sakit, bahkan mengaku memiliki tiga/empat (dari sembilan) karunia-roh. Anehnya, pada pertemuan pertama itu dia sudah meminta didoakan, seolah-olah saya lebih berkarunia dari padanya. Maka saya mendeteksi ada sesuatu yang masih tersembunyi di dalam diri ibu ini. Rasanya, karunia roh yang dia miliki adalah yang palsu. Namun karena saya melihat dia merasa diri sangat 'oke', maka saya tidak menyinggung apapun juga, berdoa melayani dia sekedarnya, lalu bersabar menantikan waktu Tuhanlah yang akan membuat dia mencari kelepasan yang sungguh.

Tiga tahun kemudian baru dia muncul di rumah saya... karena menghadapi pergumulan berat yang menekan. Melalui 'karunia-penglihatan', dia melihat tetangga di belakang rumahnya melancarkan serangan iblisi, sampai membuat pintu belakang rumahnya terhempas kuat, sampai (ini kenyataannya:) retak pintu itu. *{Pemikiran sehat: Bandingkan dengan 'perasaan-tajam' pada ibu Kyt pada Kasus-1.1. Mengapa malaikat Tuhan, tidak membela pintu yang retak itu(?), padahal ibu Nts adalah hamba Tuhan yang 'penuh' karunia roh.}*

Pergumulannya yang lain adalah: dia bertikai berat melawan anak-perempuannya, dan anak itu dirasakannya memberontak terhadap dia. *{Ke mana gerangan wibawa rohaninya? Bukankah karunia-roh harus menimbulkan kasih-sayang antara orangtua dan anak?}*

Kedatangannya kali ini lebih bernada pasrah. Maka kami dapat duduk dengan tenang membicarakan masalahnya dengan teliti. Saya beroleh kesempatan menjelaskan kepadanya urusan malaikat-terang-palsu, yang mampu memberi karunia palsu, sehingga orang yang beroleh karunia-palsu itu kehilangan sukacita dan sejahteranya di kemudian hari. Sekarang dia mudah menerima kebenaran itu!

Saya mewawancarai dia sampai dua jam, karena harus mengarahkan dia terus mencari celah-besar (jamahan Iblis semasa gadis/bayi) dari mana malaikat terang palsu dapat merogoh dia begitu dalam. (Begitu banyak 'karunia-roh' dia peroleh, namun begitu berat 'perseteruan' dengan anak sendiri).

Hampir saya terpuruk kepada pesimisme, ketika Roh mengingatkan dia akan sesuatu hal... "Barangkali peristiwa ini dapat menjadi kunci permasalahan yang bapak cari?" ujarnya. Lalu dia berceritera tentang peristiwa aneh yang lain.

Suatu ketika (setelah dia beroleh 'karunia-palsu'), dia mendengar bahwa ibunya sakit keras di daerah Medan. Seorang saudara berjanji akan membayari dia ongkos pesawat terbang. Namun saudaranya itu ingkar janji, pergi sendiri dengan pesawat terbang. Terpaksalah ibu ini mengambil jalan darat, menumpang bus yang

biasanya memakan waktu 50-jam, yang berarti pula jengkel dan gelisah 50-jam. Di sepanjang perjalanan, dipenuhi rasa jengkel, juga rasa kuatir tentang kondisi ibunya (jangan-jangan ibuku meninggal dunia sebelum berjumpa!), ibu ini banyak berdoa di dalam batin, penuh pergumulan.

Di suatu sore, sewaktu hari menjelang senja, dalam kesenduan dia menengok ke luar bus yang sedang melaju. Dan aneh, sesosok tubuh berbentuk manusia melayang-layang di sebelah kanan bus itu. Dia perhatikan sosok itu, dia kenali, ternyata sosok yang sedang terbang itu adalah tokoh Gatotkaca, dari pewayangan (Jawa dan Sunda). Aneh dan ajaib! Apa urusannya Gatotkaca dengan seorang ibu, orang Batak Karo?

Maka saya minta ibu ini mengingat-ingat, adakah di sepanjang hidupnya berurusan dengan pewayangan. Jawabannya negatif. “Peristiwanya saya berhubungan dengan orang Jawa memang ada. Sebab semasa bayi, saya seringkali ditinggal di rumah oleh kedua orangtua saya. Ditetapkan kepada seorang perempuan Jawa, tetangga kami.”

Puji Tuhan, terkuaklah misteri Gatotkaca ini. Pastilah ibu orang Jawa itu menimang-nimang bayi (ibu Nts), seraya bersenandung tentang perlindungan oleh Sang Gatotkaca, sebab perempuan Jawa itu seorang pengagum Gatotkaca.³¹ Bahkan mungkin perempuan itu memiliki kesaktian, sehingga beroleh perlindungan dari tokoh wayang ini. Saya berspekulasi, kemungkinan besar kelahirannya ibu Nts bahkan ditolong oleh perempuan Jawa itu. Maka terjadilah ‘sponsorship’ berantai: Tokoh-Gatotkaca **melindungi** perempuan Jawa sekaligus **melindungi** ibu Nts yang berada dalam lindungan perempuan Jawa itu!

Maka penampilan di atas bus itu adalah upaya Iblis yang menampilkan diri sebagai tokoh Gatotkaca untuk menghibur ibu Nts. *{Bukan Roh Penghibur!}*

Jelas sudah celah besar yang terbentuk sejak masa bayi ibu ini. Jelas pula bahwa ‘karunia-roh’ yang diperolehnya berasal dari ‘kesaktian’ Gatotkaca.³² Maka permasalahan ibu Nts diselesaikan dengan menyangkali jamahan dan jasa Iblis dalam penampilan Gatotkaca. Setan yang berpenampilan Gatotkacapun dienyahkan dengan mengandalkan kuasa Yesus.

³¹ Di tengah masyarakat Jawa, orang-orang yang haus kesaktian, biasa menyembah tokoh-pewayangan yang kesaktiannya dia ingin warisi. Maka dikenal ‘ilmu Bima’, ‘ilmu Arjuna’, ‘ilmu Gatotkaca’, dsb.

³² Jelas pula bahwa tokoh-tokoh pewayangan, sebagaimana dewa-dewi (Hindu), dari sudut pandang Bible tidak lebih adalah **malaikat Iblis yang hasratnya selalu menyesatkan manusia**, teristimewa para pengikut Yesus! Orang Kristen harus menyingkirkan setiap benda yang berkaitan dengan pewayangan!

Semakin dalam penghormatan atau kekaguman terhadap tokoh wayang, semakin keras ikatan Iblis atas diri orang itu. Maka setiap persekutuan dengan pewayangan harus disangkal, dan roh-roh dari tokoh-tokoh wayang yang dikagumi harus dienyahkan oleh yang bersangkutan.

KASUS-5.3.

Bahwa ibu Nts terkena jamahan malaikat-Iblis Kejawen (asal kata: Ke-jawa-an) di Sumatera Utara, seorang ibu yang lain, juga dari suku Batak (nama samaran ibu Mrn) terkena jamahan setan Kejawen sejak kelahirannya di Jawa Tengah.

Ibu Mrn sudah bertobat lima tahunan, sudah dilayani pribadi, ketika gejala kelemahan rohaninya muncul. Waktu itu bapak Mrn harus melakukan pelayanan berat membebaskan seorang wanita pemakai narkoba (katakanlah nona Nar) yang sekaligus memiliki ilmu gaib yang beragam-ragam dan tubuhnya dibubuhi susuk (kesaktian) yang beratus-ratus. Dalam doa malam, bapak dan ibu Mrn mendoakan Nar, demi mentuntaskan pembebasannya. Bapak Mrn bertindak selaku pendoa, ketika ibu Mrn serasa mendapat serangan kuasa gelap, lalu ibu Mrn dengan suara terbata-bata mengatakan kepada suaminya, teruskan berdoa Papa, enyahkan setan-setan itu! Ini peristiwa yang mengherankan bapak Mrn, disamping serangan-serangan kecil lainnya, semisal tertular (secara gaib) penderitaan pasien Rumah Sakit yang dilayani oleh ibu Mrn.

Ada ketikanya ibu Mrn ini mengalami pendarahan berat, berulang kali. Padahal dia sudah mau memasuki Menopause. Pendarahan itupun agak aneh berlangsungnya, sebab hanya berakibat kelemahan fisik, tidak sampai menjadi anemia (kekurangan darah), tidak sampai harus dirawat di Rumah Sakit! Rupanya perlindungan Tuhan berlaku ketat atas para hambaNya.

Pasangan ini tetap tekun melayani Yesus, melayani pelepasan-pelepasan dari kuasa gelap atas orang-orang yang datang kepada mereka. Tibalah waktu Tuhan, persembunyian kuasa gelap yang telah bertahun-tahun menggocoh ibu Mrn dikuakkan.

Seorang perempuan minta dilayani pelepasan di rumah ibu Mrn. Namun ketika perempuan itu datang pada tanggal yang dijanjikan, bertepatan ibu Mrn terkena gangguan yang cukup berat, mengalami pendarahan lagi. Namun Tuhan mengatur semua secara tepat. Seorang rekan penginjil ibu Mrn bertepatan pula bertamu ke rumah ibu Mrn. Maka ibu Mrn meminta rekan itu, ibu Lda, melayani perempuan yang datang itu. Ibu Mrn tetap berbaring di kamar tidurnya.

Bersamaan dengan itu, bapak Mrn pamitan kepada istrinya, dan ibu Mrn dengan sangat melas, berharap supaya suaminya tetap saja di rumah mendampingi. Namun karena keperluan bapak Mrn itu singkat, lagipula jaraknya dekat, bapak Mrn pergi juga, seraya mengatakan “Semuanya akan beres kok!”

Setelah bapak Mrn pergi, bersamaan dengan pelayanan ibu Lda atas perempuan yang minta dilepaskan itulah si Iblis beraksi. Ternyata si perempuan yang meminta dilepaskan itu punya persekutuan kuat dengan Nyi Roro Kidul, dari pantai selatan pulau Jawa. Lalu pendarahan ibu Mrn bertambah deras. Sendirian ibu Mrn bergumul, tidak mengerti apa yang menyerang dia. Sampai selesai pelayanan

pelepasan itu, ibu Mrn masih dapat bertahan di dalam kesadarannya (Terpujilah Yesus yang membela!)

Ketika perepuan yang dilayani itu sudah pulang, barulah ibu Mrn beroleh informasi dari ibu Lda, bahwa yang diusir tadi adalah Nyi Roro Kidul. Tersadarlah ibu Mrn, bahwa yang meyerang dia adalah Nyi Roro Kidul, setan dari pantai selatan, yang terusir dari perempuan yang datang dilayani itu! Rupanya ada celah dari masa lalu ibu Mrn yang tersembunyi, belum terselesaikan.

Sadarlah ibu Mrn bahwa namanya Mrn sudah menjadi celah. Sebab ibu Mrn, dari suku Batak, lahir di Jawa Tengah, oleh Mamanya diberi nama yang serupa dengan nama perempuan Jawa yang sempat merawat dia semasa bayi, sebab Mama ibu Mrn ini adalah wanita pekerja di Jawa Tengah itu. Pemberian nama yang 'mewaris' dari perempuan Jawa perawat Mrn-kecil, ditambah dengan penitipan bayi kepada perempuan Jawa itulah yang membentuk celah yang lebar, sehingga Nyi Roro Kidul yang bersembunyi dalam-dalam, leluasa menyerang ibu Mrn dari waktu-ke-waktu dengan pendarahan yang kronis.

Dalam peristiwa hampir ajal itulah terungkap setan ini, sehingga mudahlah diselesaikan jasa Iblis atas diri ibu Mrn. Jasa Iblis melalui perempuan Jawa, pengkudusan nama ibu Mrn, serta pengusiran Nyi Roro Kidul **setiap hari** (sebab 1Ptr.5:8-9) memulihkan kesehatan ibu Mrn. Terpujilah Yesus Kristus!

KASUS-5.4.

Kasus ini menunjukkan bahwa suatu celah yang bagi orang Kristen kelihatannya sangat tidak berarti, justru memberi kesempatan kuat bagi Iblis untuk tetap menjajah manusia, termasuk menjajah hamba-hamba Tuhan.

Seorang ibu sudah lelah mencari kelepasan dari permasalahan kuasa-gelap yang sudah menguntit dia berpuluh tahun. Penjajahan Iblis ini sudah mewaris lagi kepada anaknya yang masih remaja. Anak itu memiliki roh-pembangkangan terhadap Tuhan, wawasannya menjadi atheistik, dan tidak ada segannya terhadap beberapa hamba Tuhan, yang dia tantang begitu saja.

Ibu ini sudah dilayani oleh beragam hamba Tuhan, sampai akhirnya datang kepada saya, untuk membereskan pelayanannya lebih jauh lagi. Saya melayani dia secara standard, yang sepanjang anggapan saya akan membereskan masalahnya.

Ibu ini berceritera, semasa dia masih dalam kegelapan, jika dia mengambil sikap penyembahan, maka dari matanya serasa keluar rangkaian bunga-bunga indah yang sangat menyukakan hati. {Ini semacam karunia penglihatan, palsu!} Tetapi setelah pelayanan-pelepasan oleh hamba-hamba Tuhan di tempat lain, jika dia mengambil sikap tubuh yang serupa, maka yang keluar dari matanya adalah benang-benang hitam, buruk, dan tidak berkeputusan.

Seusai saya layani, ibu itu pulang dengan sejahtera, sebab anaknya, yang pembangkang itu mau turut berdoa melepaskan. Namun sewaktu mengikuti pemuridan, dia berceritera bahwa benang-benang hitam itu bermunculan lagi setiap kali dia mengambil sikap menyembah.

Hikmat menolong... Ketika saya meminta penjelasan bagaimana posture tubuh untuk menyembah yang dia praktekkan, jelaslah bahwa sikap itu tidak kristiani, melainkan buddhist! Puji Tuhan, saya dapat memberi nasihat yang tepat sekarang: "Tinggalkan sikap menyembah sedemikian, sebab itu sudah 'hak-patent'nya aliran iblisi!"³³

Pembaca yang terkasih,

memang ada-ada saja persembunyian Iblis yang sangat tidak kentara, antara lain melalui posture berdoa atau menyembah! Ada lagi persembunyiannya yang sangat dalam, yang tidak segera terungkap. Bahkan ada kasus-kasus yang kami layani, persembunyian Iblis itu baru terungkapkan menjelang ajal, satu/dua bulan setelah penuntasan pelayanan-pelepasan itu.

Namun siapa saja yang tekun melayani Tuhan Yesus secara bersinambung, pasti akan beroleh berkat luar biasa: pengudusan dirinya akan berlanjut terus. Maka siapa saja di antara pembaca yang ingin semakin dikuduskan, disarankan berdoa hari-lepas-hari, sebagai berikut:

³³ Banyak orang Kristen tidak menyadari bahwa posture tubuh sajumpun sudah mengundang malaikat Iblis untuk bekerja menguasai orang Kristen. Sebab banyak posture tubuh yang memang dirumuskan oleh Iblis untuk memastikan bahwa orang yang melakukannya sedang mengundang Iblis bekerja (dia kira Tuhan). Contoh yang gamblang adakah Yoga, dengan ratusan macam Asanas (posture tubuh) yang diajarkan.

Juga sikap berdoa umat Hindu, Muslim, dsb., harus dhindari oleh orang Kristen; ironisnya 'balita'-Kristen cepat mempelajarinya dari pengasuh mereka.

Ada aliran Buddha tertentu yang menggunakan gerakan jari/tangan yang sangat rahasia, sehingga mereka segera saling mengerti selaku sahabat, jika gerakan jari/tangan itu dipertunjukkan (hanya mereka yang mengerti sandi-gerakan-tangan itu!)

Nona Nar, yang saya layani (Kasus-5.3.) memiliki suatu jampi-gerakan tangan, tanpa berbicara. Cukup dengan mengeluarkan gerakan-menanda-tangani kwitansi-kartu-kredit, dia dapat membuat petugas Toko atau Salon Kecantikan merasa bahwa pembayarannya sudah lunas!

Seorang pemuda merasa dirinya sangat rohani sehingga menyatakan bahwa jika dia mau berdoa, dia akan duduk diam dan tenang, berkonsentrasi, menantikan munculnya gambar Salib, barulah dia berdoa. Banyak keberhasilan doanya melalui cara itu, katanya. Tetapi dia tertegun ketika saya tanyakan: "Jika misalnya tetangga rumah kamu kebakaran, atau ada kompor meledak di dapur, apakah kamu akan menantikan dahulu gambar salib itu muncul sebelum berdoa?" Dia terdiam, sehingga saya lanjutkan saja: "Yesus sudah mempermudah kita berdoa, cukup dengan mengucapkan [Mat. 12:37]; sebaliknya Iblis mempersulit manusia dengan mensyaratkan posture dan konsentrasi tertentu! Tinggalkanlah cara-cara iblisi itu!"

Ya Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku,
Saya mengerti bahwa Engkau adalah Yang Mahakudus, Yang menginginkan anak-anakMu juga semakin dikuduskan. Maka saya nyatakan ingin dibebaskan dari ikatan-iblis; kalau ada yang masih tersembunyi mohon disingkapkan.

Demi nama Yesus Kristus, segala macam persekutuan dengan Iblis, atau Perjanjian dengan Iblis ataupun jamahan Iblis di masa lalu, saya nyatakan batal, tidak berlaku lagi. Persekutuan dan Perjanjianku hanya bersama Yesus Kristus, di dalam Perjanjian Baru, AMIN.

6. IBLIS MAMPU MEMFITNAH MANUSIA

Saudara memasuki pemaparan yang lebih kritis lagi sekarang, karena kemampuan Iblis yang Saudara akan baca, yakni memfitnah manusia, semakin sulit diamankan, sebab, sangat mungkin belum pernah dituliskan orang lain sebelumnya.

KASUS-6.1.

Saya bersama istri sedang mengunjungi Atlanta, USA, dan diterima menginap di rumah seorang rekan. Keesokan harinya, seorang pemuda (nama samaran: Dedy) yang telah menjemput kami di Bandara menanyakan, apakah kami dapat beristirahat dengan tenang pada malam sebelumnya. Saya mengiyakan, karena memang tidur kami menyenangkan. Tentu saja kami tanyakan mengapa dia menanyakan hal itu.

Dedy memberi tahu bahwa beberapa kali dia melihat seorang anak-kulit-putih duduk di kamar itu, untuk kemudian menghilang. Mungkin dahulunya ada seorang anak yang mati penasaran di rumah itu, menghuni kamar tidur yang kami tempati. Dedy tidak mengerti bahwa para Penginjil (kami, tentunya) selalu mengamankan lingkungan di mana kami berada, teristimewa menjelang tidur. Maka kami katakan kepada Dedy: "Pasti tidak ada lagi sosok anak itu, periksalah." Dedy pergi ke kamar atas, memeriksa, lalu turun ke bawah, membenarkan bahwa anak itu tidak ada lagi di sana. "Saya lihat dia duduk menelungkup di bawah pohon cemara di halaman belakang!" *{Bagian ceritera ini menunjukkan kondisi spiritualitas Dedy; dia sungguh perlu mendapat pelayanan pelepasan dan pengkudusan matanya, dari kemampuan melihat setan yang ada padanya.}*

Tuan rumah kami menyarankan agar Dedy memberi diri dilayani pelepasan, tetapi Dedy menganggap dirinya tidak bermasalah, kendati dia mengakui emosinya meledak-ledak. Selama dua setengah tahun berada di USA, Dedy sudah **belasan kali**

berpindah kerja; lagi pula dia sudah dua tahun melanggar izin tinggal ('overstay') sehingga sesungguhnya dia ber-status 'pendatang-haram'.

Tiga minggu lebih berlalu, menjelang kembalinya kami ke Indonesia, barulah Dedy memberi diri dilayani pelepasan. Ternyata semasa balita dia sudah pernah diserahkan ke kuburan neneknya; dengan demikian setan kuburan sudah menjadi pengawalnya sejak masa kecilnya! (Tidak heran, tidak ada takutnya dia untuk bertikai, bahkan dalam melanggar Hukum-pun). Dengan membatalkan upacara di kuburan, serta menyangkali segala macam persekutuan dan jasa Iblis di masa lalunya, Dedy dibebaskan dari cengkeraman Iblis atau setan kuburan.

Dedy merasakan sungguh kelepasan rohaninya, lalu dia menawarkan untuk mengantar kami, kalau-kalau kami ingin menyelesaikan membeli oleh-oleh sebelum kembali ke Indonesia. Kami setuju, lalu diantar oleh Dedy ke suatu supermarket yang sangat besar (sebesar lapangan sepakbola)). Di gerbang supermarket kami berpisah, untuk menyelesaikan keperluan masing-masing, dan berjanji akan bertemu satu jam kemudian di tempat yang sama.

Pada waktu yang ditentukan, kami berjumpa lagi, dan sambil berjalan ke tempat parkir mobil, Dedy segera menceritakan peristiwa aneh yang tidak dimengertinya! "Saya heran, pak; baru lima menit di dalam supermarket saya sudah bersimplok dengan seorang perempuan Negro yang segera membentak-bentak: *'Mengapakah kamu mengikut-ikuti saya? Sudah setengah jam kamu membuntuti saya! Di tempat sayur-mayur, di tempat pakaian anak-anak, kamu terus menerus membuntuti saya. Apa maumu??'* Kami jadi bertengkar hebat, pak! Rasanya jika saya belum mengalami kelepasan beberapa menit sebelumnya, mau saya menempeleng perempuan itu!" "Dan kamu tentu masuk penjara, karena berkelahi dan selaku 'pendatang-haram'!" tukas saya.

"Iya, Pak; s/aya sungguh tidak mengerti bagaimana peristiwa itu dapat terjadi!" katanya.

Dapatkah para pembaca memikirkan jawaban teka-teki ini????

Beruntunglah saya, pengalaman belasan tahun berurusan dengan setan-setan serta kelicikan mereka, serta pertolongan hikmat Tuhan, menolong saya memahami ulah setan dalam perkara Dedy ini. Setan kuburan yang terusir itu tentu menjadi murka karena tersingkir dari diri Dedy. Maka dia ingin membalas, kalau boleh supaya Dedy masuk penjara karena kriminalitas. Apa yang dilakukannya?

Begitu dia mendengar kami akan pergi ke supermarket tertentu, setan itu mendahului ke sana, lalu mencari seseorang yang mampu melihat setan! (Dalam bahasa Batak: 'pamata-begu'). Perempuan negro itu, dengan kelebihan 'indra (ke-6)' nya tentu dikawal juga oleh setan yang lain. Setan berunding dengan setan, lalu si setan kuburan menampakkan diri kepada perempuan negro itu dengan berpenampilan wajah dan sosoknya Dedy. Itulah sebabnya, perempuan negro itu *'sudah melihat'*

kehadiran Dedy setengah jam sebelum kedatangan Dedy-yang-asli ke supermarket itu. Beruntung bagi Dedy, setelah dilayani pelepasan, tidak bebas lagi setan-kuburan untuk mendikte Dedy agar menempeleng perempuan negro itu.

Mulialah Yesus Kristus!

Pembaca yang terkasih, urusan memfitnah jangan kiranya dianggap berasal dari kemahiran manusia semata. Kelicikan dan kejahatan manusia tentunya diajar oleh si Iblis, pemberontak yang jatuh dari Sorga. Tidak heran banyak sekali orang yang terkena fitnah oleh setan tanpa mengerti skenario yang sesungguhnya. Ikutilah kasus berikut, yang lebih kompleks lagi. Semoga Saudara bertekun membacanya....

KASUS-6.2.

Seorang mahasiswi STT tahun ke-3, sebutan namanya Rasi, sudah mengambil keputusan untuk keluar dari STT karena tidak tahan oleh ejekan teman-teman mahasiswanya. Hanya dengan sangat bersusah-payah, baru rekannya berhasil mengajak Rasi untuk mendatangi saya, membicarakan masalahnya...

Kami berdua duduk tenang, saya tanyakan alasannya dia mau mengundurkan diri dari STT. Dikatakannya: “Sebab yang pertama, rasanya sejak awal saya sudah beroleh tanda bahwa STT bukan tempat saya. Pada hari pendaftaran ke STT, se usai mendaftar, saya berangkat pulang-kampung untuk menantikan hasil pendaftaran diri saya. Baru tiba di Terminal-bus, saya jatuh lemas, lalu pingsan di halaman Terminal itu. Bukankah ini suatu tanda bahwa Tuhan tidak menghendaki saya belajar di STT?” Saya tidak membantah dia kendati memikirkan, Tuhan yang mana yang tidak menghendaki seseorang belajar menjadi hamba Tuhan?

Saya tanyakan, adakah alasan lainnya? “Ya, ada pak! Teman-teman mengejek saya dengan julukan ‘gadis-misterius’.” Ketika saya tanyakan apa penyebab julukan itu, ia melanjutkan: “Seorang mahasiswa, pada suatu petang mendatangi asrama putri tempat saya tinggal. Menurut ceritera mahasiswa itu kepada teman-temannya, ia melihat saya duduk di beranda, dan pada suatu saat dilihatnya saya bergerak cepat, seperti melayang, memasuki kamar saya lewat jendela. Karena penglihatan mahasiswa itulah saya kemudian bergelar ‘gadis-misterius’.” Pikir saya: “Pantas jugalah, penampilannya yang agak kegelapan dengan kesan tertutupan memungkinkan dia bergelar demikian.

Masih saya tanyakan: “Adakah penyebab lainnya sehingga kamu ingin berhenti bersekolah di STT?” “Iya pak, saya bahkan diberi julukan yang lebih menyakitkan hati lagi: ‘gadis-binal’.” Nah, bagaimana binalnya gerangan gadis ini, pikir saya, tetapi saya minta dia menceritakan lebih jelas asal-usul gelar

sedemikian. “Di suatu senja, seorang mahasisiwa lainnya melihat saya berjalan bergandengan tangan dengan laki-laki setengah tua, dalam kemesraan orang yang berkasih-kasih. Maka saya dianggap binal oleh mereka.” Panjang dan rumit saya memikirkan, cerita yang sulit masuk akal ini.

Tetapi saya menggali terus, sebab suatu teori mulai tersusun di dalam benak saya, lalu saya bertanya: “Nona, adakah salah seorang kakek atau nenek kamu memiliki kesaktian atau kemampuan-lebih semacam perudukunan, ilmu silat, ilmu pengobatan, dan sebagainya?” Ia mengangguk. “Nenek saya adalah seorang dukun beranak,” ujarnya menjawab keinginan-tahu saya. Saya lanjutkan: “Dan kamu adalah cucu-kesayangannya, bukan?” Jawabannya “Ya!” membuat teori saya mulai kokoh.

Saya lanjutkan: “Cobalah jawab pertanyaan berikut ini dengan sederhana saja. Dengan sangat sederhana. Apakah kedua pemuda yang menjadi awalan dari ejekan itu dapat kamu golongkan punya rohani yang baik atau tidak baik? Dua pilihan saja! ‘Baik’ atau ‘tidak’? Jawabannya “Tidak baik!” membulatkan teori yang tadi tersusun di dalam benak saya. Namun saya masih memastikan lebih jauh: “Saya tidak percaya bahwa pemuda yang pertama melihat kamu duduk di beranda asrama putri.” Mantap sekali dia mengaminkan (merasa ada temannya sekarang!): “Memang tidak mungkin saya, pak! Bahkan tidak mungkin manusia meloncat menerobos jendela itu, sebab ada kisi-kisinya!”

Pada titik ini, saya percaya, Pembaca mulai melihat teori yang tersusun tadi.

Kepada Rasi saya nyatakan: “Kamu difitnah oleh malaikat Iblis yang sejak dahulu mensponsori kemahiran dukun beranak milik nenekmu! Setan itu tidak suka kamu memasuki STT untuk menjadi hamba Tuhan. Setan itu justru inginkan agar kamu melanjutkan kemahiran nenek, yang menyayangi kamu: mejadi dukun beranak. Malaikat Iblis itu yang telah merampas kesadaranmu di halaman Terminal-bis, dan kamu keliru menafsirkan arti peristiwa itu!

Malaikat Iblis itu berusaha keras agar kamu keluar dari STT. Ia memanfaatkan kemampuan melihat setan (‘parmata-begu’) pada diri kedua mahasiswa yang menjadi sumber kejengkelan kamu. Pada saat yang tepat, setan itu menampilkan diri selaku dirimu, duduk-duduk di beranda untuk kemudian melayang menerobos jendela berjeriji. Hanya makhluk-roh yang dapat melakukannya. Dan peristiwa ini terlihat oleh mahasiswa yang ‘parmata-begu’ itu, untuk kemudian diceriterakannya kepada orang-orang. Mahasiswa yang kedua dikecohnya pula, dengan cara: setan itu mengambil rupa dirimu, ketika ada dua orang bermesraan di senja hari. Mahasiswa itu menganggap diri kamulah yang bermesraan! Jelaskah bagi kamu fitnahan itu? Dia mengangguk dengan wajah cerah.

Sekarang, nona, kamu berada di jalan-cagak. Mau mentaati kehendak Iblis atau kehendak Tuhan? **Pilihan pertama:** keluarlah dari STT, dan kamu pasti akan diproses lebih jauh menjadi dukun beranak pada waktunya. **Pilihan kedua** adalah

bertahan di STT untuk dua/tiga tahun lagi, lalu menjadi hamba Tuhan. Tetapkanlah pilihanmu, sebelum kita berdoa.

Terpujilah Yesus Kristus, hikmat dan kesadarannya menuntun Rasi untuk bertahan dan menjadi hamba Tuhan. Saya menuntun dia berdoa dan di kemudian hari dia menyelesaikan studinya. Mulialah Yesus Kristus Raja Sorga!

Pembaca yang terkasih, lihatlah betapa liciknya si Iblis bersama malaikat-malaikatnya menyesatkan dan menganiaya manusia. Seseorang hanya mungkin terhindar jika dia sungguh-sungguh mentaati Tuhan Yesus, supaya dia dapat dipenuhi oleh Roh Kudus dan hikmat Tuhan Yesus, Raja Sorga.

7. INGINKAH SAUDARA BENAR-BENAR BEBAS?

Bagi Pembaca yang benar-benar ingin dibebaskan dari ikatan Iblis, dengan perkataan lain, ingin memasuki Kerajaan Sorga, KerajaanNya Yesus Kristus, perlulah Saudara menyatakan keinginan itu dengan jelas: meninggalkan pemerintahan Iblis di masa lalu seraya memasuki Kerajaan Sorga, sekaligus beroleh fasilitas Kerajaan itu.

- ✿ Amnesty atau pengampunan-mutlak, di mana segala dosa dan kejahatan Saudara di masa lalu dihapuskan secara mutlak, tidak lagi (akan) diperkarakan; melainkan Saudara diberi status warga-negara terhormat dalam Kerajaan Sorga!
- ✿ Saudara diberi Roh Yesus (Roh Kudus) di dalam hati, yang akan membimbing dan memberi instruksi di sepanjang kehidupan, sehingga akan terbentuk watak anak Kerajaan (atau anak Tuhan) yang sungguh! [Yoh.14:15-17].
- ✿ Saudara diberi pengawalan malaikat Sorga [Ibr.1:13-14], sehingga serangan gelap si Iblis akan ditangkali;
- ✿ Saudara senantiasa dibungkus oleh kuasa Yesus, sehingga kuasa-kuasa Alam tidak dapat menyerang saudara secara 'alamiah';
- ✿ Saudara diberi otoritas anak-anak Kerajaan, termasuk pengusiran setan-setan yang berusaha menyerang Saudara [Luk.10:17; Mrk.16:17].

Doa berikut ini sebaiknya dipanjatkan beberapa kali, sampai Saudara benar-benar sudah bebas dari pemerintahan si Iblis, sampai ketaatan kepada Yesus Kristus semakin jelas di dalam perilaku Saudara. Ucapkanlah, Saudaraku, demi keberuntungan Saudara sendiri, sebagai berikut:

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Sorga, Juruselamatku pribadi.

Ya Tuhan, saya ingin menjadi warga KerajaanMu, seraya meninggalkan pemerintahan Iblis, yang banyak kali aku patuhi di masa lalu. Saya mengaku serombongan dengan pemberontak Iblis di masa lalu, sekarang saya tinggalkan rombongan Iblis itu, mohon diterima ke dalam Kerajaan Sorga, serta beroleh amnesty, atau pengampunan-mutlak yang Yesus sediakan, untuk menghapuskan segala kejahatan saya di masa lalu.

Saya membatalkan semua Perjanjian dengan Iblis yang mungkin terbentuk di masa lalu, oleh leluhur atau oleh diriku sendiri. Saya juga menolak semua kesaktian leluhur atau milikku sendiri. Semua jasa Iblis saya sangkali, tidak berlaku lagi.

Sebaliknya, saya menerima otoritas anak Kerajaan untuk menaklukkan Iblis, saya menerima pengawalan malaikat Sorga, dan kuasa Yesus yang senantiasa membungkus diriku. Saya juga menerima Roh Yesus memasuki hatiku, Yang akan memerintah dari dalam batinku.

Demi nama Yesus Kristus, aku mengenyahkan semua malaikat Iblis yang sempat mengikat diriku dalam Perjanjian Kegelapan, juga malaikat Iblis sponsor kesaktian leluhur (dan diriku), semua malaikat Iblis dari iman asing, serta malaikat Iblis pengadu-domba sekte-sekte Kristiani, harus enyah dari kehidupanku!

Roh Yesus, di dalam batinku, akan memberi saya hati yang baru, seperti hatinya Yesus, Yang lemah-lembut, rendah-hati, murah-hati, bahkan pembawa kelegaan bagi banyak orang. Dengan demikian saya benar-benar dapat hidup memuliakan Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku; AMIN.

Selain berdoa menurut teks di atas, Saudara disarankan untuk SETIAP PAGI mengundang malaikat Tuhan untuk mengawal diri Saudara (dan keluarga) di sepanjang hari itu, sekaligus mengenyahkan malaikat-malaikat Iblis (yang sudah dapat Saudara tandai) agar tidak merecoki pekerjaan atau pelayanan Saudara di sepanjang hari. Sadarilah Saudaraku, salah satu gagasan penyesatan oleh Iblis yang sangat halus atas diri pengikut Yesus adalah:

**“Mentaati Markus 16:17³⁴, sudah aku enyahkan setan-setan,
maka bebaslah aku selamanya dari gangguan si Iblis...**

...bebaslah aku menikmati hidup dan melayani Yesus Kristus!”

³⁴ *“Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku...”*

Ini kekeliruan yang fatal bagi umat yang sudah maju rohaninya. Sebab si Iblis tetap menganggap Saudara dan saya adalah anak-anak-dombanya yang berkhianat, sehingga harus diperangi. Segala macam teknik akan dikerahkannya untuk meraih dan menguasai kita kembali. Rasul Paulus sangat kenal akan kelakuan dan kelecikan Iblis ini sehingga dipesankannya dalam Ef.6:12: **karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.**

‘Perjuangan kita’, itu bukan urusan satu kali tengking, lalu beres selama-lamanya. Perjuangan adalah sesuatu yang berlangsung terus-menerus, sampai musuh bertekuk lutut! Tetapi Iblis mana kenal istilah bertekuk-lutut? Iblis bahkan masih akan hidup setelah ajal kebanyakan manusia. Maka **‘perjuangan melawan Iblis’** adalah urusan yang berlangsung seumur hidup, sampai tibanya Saudara dijemput ke rumah Bapa. Di sanalah ada istirahat yang hakiki!

Bukankah Rasul Petrus, yang mengalami juga sekali/dua kali dikecoh oleh Iblis, sangat mengenal kegigihan si Iblis, sehingga mengingatkan kita juga [1Ptr.5:8-9]:

8 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

9 Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.

Sadarlah (jangan lengah)! Berjaga-jagalah (ini bukan waktu beristirahat)! Iblis berjalan keliling (tiada henti, tentunya), mencari orang yang dapat ditelannya (yakni mereka yang lengah, yang santai, menganggap Iblis sudah takluk!)

Lawanlah Iblis (jangan biarkan dia bersiasat!), iman harus teguh (jangan kendur! Bukan waktunya beristirahat!) Sebab semua kita menanggung penderitaan yang sama (dikuntit, diintai, didakwa dan digocoh jika terbuka kesempatan!).

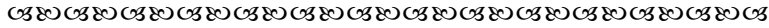
Hanya dengan perjuangan yang bersinambung, kekudusan hidup Saudara dapat terpelihara di hadapan Raja kita, Yesus Kristus. Dengan mengenyahkan Iblis setiap hari kesejahteraan dan kasih karunia dari Yesus Raja Sorga semakin kita rasakan di dalam kehidupan kita.

Peliharalah kemerdekaan Saudara di dalam Kristus; Selamat berjuang!





BUKU PANDUAN UNTUK PELAYANAN KAUM INJILI



Pembaca yang dikasihi oleh Yesus Kristus, Raja Sorga;

Apakah Saudara beroleh berkat dari pembacaan buku ini? Kalau benar, baik sekali jika Saudara menjadi penyalur berkat pula. Silahkan perbanyak buku ini (fotocopy, cetak-ulang, terjemahkan, dll.) dan bagikanlah pada lingkungan Saudara.

Pada pihak lain, mungkin ada Pembaca yang hatinya tergerak, ingin mendukung pelayanan Kaum Injili dengan dana. Kami berterimakasih untuk niat itu, tetapi tolonglah, jangan anda mengirimkan poswesel, itu menambah kerepotan kami. Saran kami, datangilah Bank terdekat, lalu minta Bank itu untuk melakukan transfer-dana kepada salah satu rekening berikut:

1. Bank B.N.I., K.C. Kramat, Jakarta;
No. rkg. 0010213382;
a.n. Posma Situmorang.
2. Bank Mandiri, K.C. Kramat, Jakarta;
No. rkg. 123-00-0429025-2;
a.n. Posma Situmorang.

Berkat dari Yesus Kristus Raja Sorga kiranya selalu menyertai pekerjaanNya serta kerjasama kita di ladangNya.

Jakarta, Mei 2007;
Posma Situmorang, 08161860352;
e-mail: posma_rm@yahoo.com

